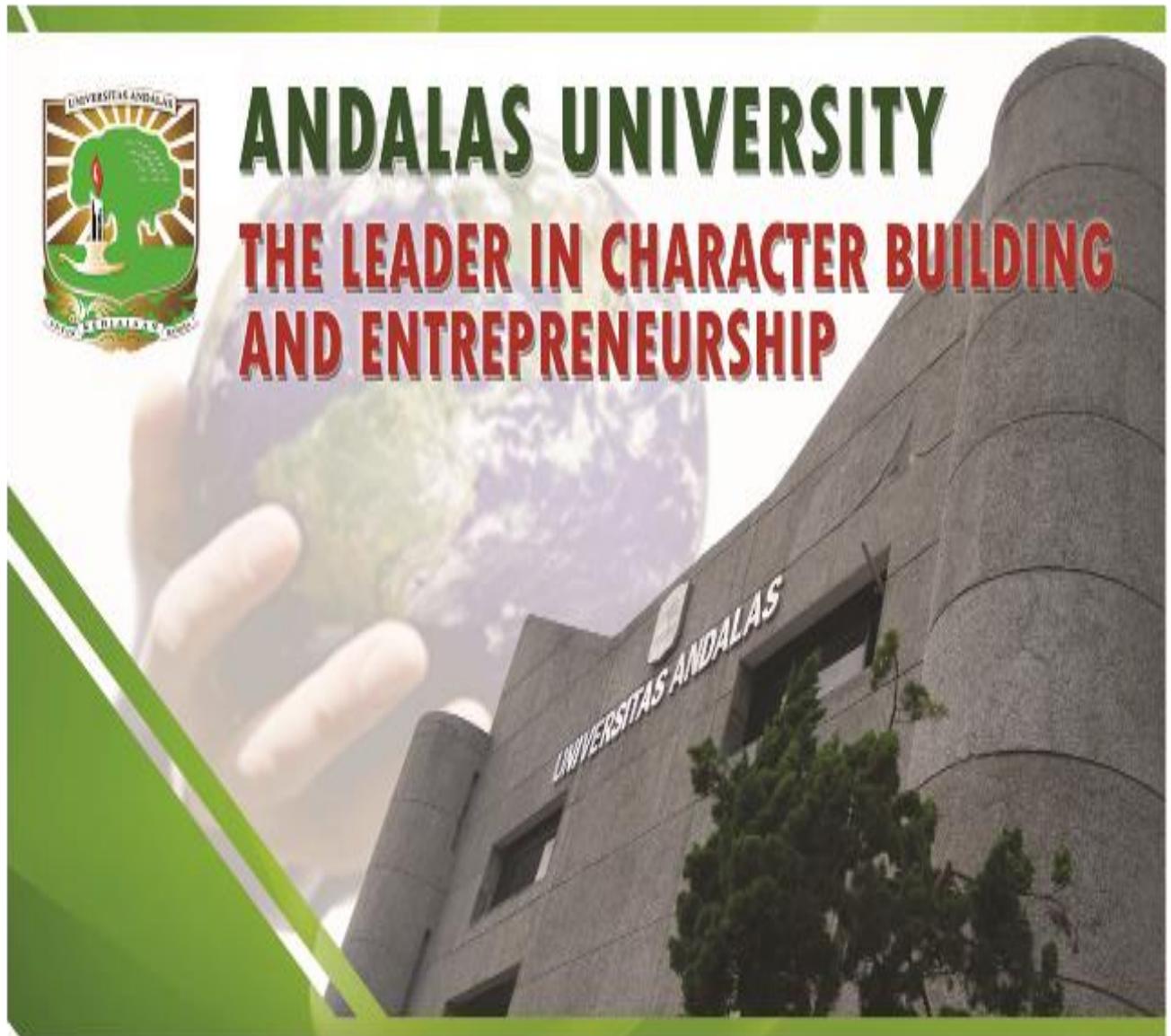


LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2021



**Gedung Rektorat Universitas Andalas
Kampus Limau Manis Padang – 25163
Telp. (0751) 71181, 71302, Fax. (0751) 71085
Website : www.unand.ac.id**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
Alamat: Gedung Rektorat, Kampus Limau Manis Padang - 25163
Telepon: (0751) 71181 Faksimile: (0751) 71085
Laman: <http://www.unand.ac.id> e-mail : spi@unand.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
T/03/UN16.31.K/PW.02.01/2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Andalas untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Andalas.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.



Padang, 31 Januari 2022

Ketua,

[Handwritten Signature]
Dr. Yurniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 196404141990022001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada Tim untuk dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAPKER) Universitas Andalas (Unand) Tahun 2021. Laporan Kinerja ini diharapkan untuk dijadikan sebagai umpan balik dan masukan dalam meningkatkan kinerja Unand pada masa yang akan datang.

Seperti Tahun 2020, Tahun 2021 adalah juga tahun yang berat dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, tidak terkecuali segenap warga Universitas Andalas. Operasional Universitas dan proses pembelajaran mengalami perubahan, yang ditandai dengan panjangnya masa berkerja dari rumah (*work from home*) dan perkuliahan secara *online*. Kondisi ini harus diakui sangat berdampak kepada upaya pencapaian kinerja Unand yang telah ditargetkan di awal tahun.

Seterusnya, laporan Kinerja Unand Tahun 2021 ini disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai Universitas Andalas serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021. Semoga Laporan Kinerja Unand Tahun 2021 ini dapat diterima dengan baik.

Kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan laporan kinerja 2021 ini. Terimakasih kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja ini.

Padang, Januari 2022



Rektor
Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.
Nip. 196207181988111001

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Universitas Andalas 2021 ini merupakan wujud dan tekad Universitas Andalas dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Renstra Unand Tahun 2020-2024 yang terdiri dari 8 (delapan) sasaran strategis dan 56 indikator dari sasaran strategis tersebut serta realisasinya sampai akhir tahun 2021.

Rencana dan sasaran tahunan sebagai penjabaran program jangka panjang sebuah Universitas Andalas merupakan langkah-langkah terprogram yang dilakukan guna mencapai visi dan misi yang sudah disepakati. Visi dan misi Universitas Andalas digunakan sebagai arahan pada program-program yang sedang dan yang akan dilaksanakan, selanjutnya akan mengarahkan pemilihan strategi serta tahapan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana Strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi Universitas Andalas, Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktifitas dalam rencana kerja tahunan. Dalam



penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis, Universitas Andalas mempertimbangkan aspek-aspek Internal dan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut serta issue-isue strategis organisasi. Universitas Andalas juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Dikti, Renstra Kemenristekdikti dan RPJM Nasional.

Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 ini merupakan rangkaian ketiga dari rencana jangka panjang Universitas Adalas (2009-2028). Periode pertama dan kedua telah dilewati, target pencapaian standar-standar nasional secara umum telah terpenuhi, dibuktikan dengan peringkat Akreditasi Institusi Universitas Andalas dengan Akreditasi A. Program studi di Universitas Andalas sampai tahun 2021 sebanyak 129 program studi dengan jumlah Akreditasi A/Unggul sebanyak 57 program studi (44,18%), Akreditasi B/Baik/Baik Sekali sebanyak 63 program studi (48,84 %) dan Akreditasi C/Terakreditasi sebanyak 9 program studi (6,98 %).

Dalam Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 telah dimuat Tujuan dan Sasaran Strategis. Adapun Tujuan Strategis adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1)
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan (T2)
3. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna (T3)
4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan (T4)
5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand (T5)



6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat (T6)
7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7)
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8)

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 8 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter
2. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa
3. Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan databerbasis ICT
5. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia
6. Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *Green Campus*
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 129 program studi yang terdiri dari 48 prodi S1, 43 prodi S2, 14 prodi S3, 13 prodi Spesialis (Sp-1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas



Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan universitas. Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar domisili yaitu Kampus II di Kota Payakumbuh dan Kampus III di Kabupaten Dharmasraya. Rektor Universitas Andalas saat ini adalah Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Universitas Andalas memiliki 1.463 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1/S1 Profesi sebanyak 29 orang (1,98%), S2 sebanyak 718 orang (49,08%), S3 sebanyak 635 orang (43,40%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 81 orang (5,54%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.530 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari PNS 610 orang dan Non PNS 920 orang dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2021 sebanyak 32.541 mahasiswa.

Tahun 2021 adalah tahun yang berat dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, tidak terkecuali segenap warga Universitas Andalas. Operasional Universitas dan proses pembelajaran mengalami perubahan drastis, yang ditandai dengan panjangnya masa berkerja dari rumah (*work from home*) dan perkuliahan secara *online*. Kondisi ini harus diakui sangat berdampak kepada upaya pencapaian kinerja Unand yang telah ditargetkan di awal tahun. Selain itu adanya proses transisi perpindahan Kementerian dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud mengakibatkan terjadinya perubahan sebahagian sistem pengelolaan dan berdampak kepada perlambatan di awal tahun. Rencana Strategik Universitas Andalas 2020-2024 juga mengalami revisi di pertengahan tahun menyesuaikan dengan Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Meskipun demikian, kinerja Universitas Andalas Tahun 2021 tetap mengalami peningkatan di berbagai bidang, dan bertahan sebagai PT klaster 1 yang terakreditasi A dengan predikat lainnya adalah :

- Laporan Keuangan 2019 adalah WTP,
- Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri ranking 4
- LPSE yang terakreditasi A,
- Ranking ke-8 pemeringkatan Webometrik tahun 2021.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 8 (delapan) sasaran strategis, capaian kinerja Unand rata-rata pada tahun 2021 adalah sebesar 191,92%, yang berarti baik sekali. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian rata-rata tahun 2020 yakni sebesar 147,38%, atau mengalami peningkatan sebesar 30,22%.

Realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah Rp. 675.659.486.552,- (enam ratus tujuh puluh lima milyar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh dua rupiah), dengan persentase 103,89% berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 637.945.478.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 92,71%.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2021 ini menjadi bagian dalam proses manajemen Universitas Andalas dalam memahami kinerja masa lalu, target-target yang telah disusun sekaligus langkah selektif dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ke depan. Laporan kinerja ini merupakan gambaran kinerja dari seluruh bagian dan unit kerja yang ada di Universitas Andalas. Dengan kata lain, laporan ini merupakan kompilasi dari realisasi kontrak kinerja antara Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum Organisasi.....	1
b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	3
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
d. Permasalahan Utama yang dihadapi Universitas Andalas.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis Organisasi	9
1. Visi dan Misi	11
2. Tujuan dan Sasaran	12
b. Kebijakan	16
c. Strategi Pengembangan.....	17
d. Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	24
b. Realisasi Anggaran	84
BAB IV PENUTUP	
a. Tinjauan Umum	102
b. Tinjauan Khusus	104
LAMPIRAN	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Andalas	7
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis	15
Tabel 2.2	Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis.....	18
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja tahun 2021.....	23
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Strategis ‘Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter.....	26
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Strategis ‘Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa’	40
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’	47
Tabel 3.4	Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	53
Tabel 3.5	Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia.....	56
Tabel 3.6	Capaian Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip <i>Green Campus</i>	63
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri	73
Tabel 3.8	Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi.....	77
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Unanand Tahun 2021 Menurut Jenis Output dan Sumber Dana	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Andalas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi	107
Lampiran 2 Capaian Kinerja per Indikator Tahun 2021	110
Lampiran 3 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Andalas dengan PK BLU Tahun 2021.....	112
Lampiran 4 Revisi Anggaran Universitas Andalas Tahun 2021 menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output (Rp. 000)	113
Lampiran 5 Realisasi Anggaran Universitas Andalas Tahun 2021 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output.....	114

BAB I PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum Organisasi

Universitas Andalas adalah Universitas pertama di luar pulau Jawa yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas di Bukittinggi. Pendirian Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dan Prof. Dr. M. Syaaf dilantik sebagai Rektor pertama Universitas Andalas. Cita-cita mendirikan Universitas Andalas adalah untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Secara lebih spesifik, Universitas Andalas bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan produktif, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, serta mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tingkat sosial ekonomi masyarakat, teknologi informasi dan persaingan global dalam segala bidang yang tidak dapat dihindari oleh suatu bangsa.

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 129 program studi yang terdiri dari 48 prodi S1, 43 prodi S2, 14 prodi S3, 13 prodi Spesialis (Sp-1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan universitas. Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar domisili yaitu Kampus II di Kota Payakumbuh dan Kampus III di Kabupaten Dharmasraya. Rektor Universitas Andalas saat ini adalah Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Universitas Andalas memiliki 1.463 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1/S1 Profesi sebanyak 29 orang (1,98%), S2 sebanyak 718 orang (49,08%), S3 sebanyak 635 orang (43,40%), Sp-1 dan SP2 sebanyak



81 orang (5,54%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.530 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari PNS 610 orang dan Non PNS 920 orang dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2021 sebanyak 32.541 mahasiswa.

Universitas Andalas mempunyai 4 (empat) pilar pengembangan *soft skill* atau pembentukan karakter mahasiswa yang terdiri dari : (1) pembinaan mahasiswa berbasis asrama dan pelatihan *leadership*; (2) menerapkan secara penuh *student activities performance system* (SAPS); (3) melaksanakan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dalam berbagai bentuk; dan (4) membentuk dan mengembangkan spirit kewirausahaan. Berdasarkan empat pilar ini dan dalam rangka memacu semangat pembangunan, Universitas Andalas telah mendeklarasikan diri “***The Leader in Character Building and Entrepreneurship***”.

Prestasi mahasiswa Universitas Andalas mengalami peningkatan diajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2021 Universitas Andalas jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional adalah 172 orang mahasiswa.

Universitas Andalas juga melakukan pembenahan perpustakaan secara serius selama dua tahun terakhir. Menyadari perpustakaan sebagai jantung pergerakan perguruan tinggi dan tempat utama yang akan dikunjungi oleh warga kampus, maka renovasi gedung dan perangkat pendukung perpustakaan Universitas Andalas mendapat prioritas utama. Penampilan fisik, fasilitas, jumlah buku, jurnal dan konektivitas dengan jaringan perpustakaan dalam dan luar negeri pada tahun 2021 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. UPT Perpustakaan Universitas Andalas pada tahun 2021 mendapat akreditasi A. Sistem informasi manajemen perpustakaan sudah berbasis web, dan dapat diakses secara online melalui laman pustaka <http://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id> dan sekarang sudah menuju *Union Catalog Server* (UCS) yang dapat mengintegrasikan koleksi antar perpustakaan dan ruang baca di lingkungan Universitas Andalas.

b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas.
3. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand.
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN BH) Universitas Andalas, tertanggal 31 Agustus 2021.

c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Begitu juga dengan nama Biro yang sebelumnya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menjadi Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan menjadi Biro Umum dan Sumber Daya, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama. Perubahan juga terjadi pada Lembaga, dimana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat digabung sehingga menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). ICT menjadi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Badan Penjaminan Mutu (Bapem) dan P3 AI digabung menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Kemudian adanya penambahan UPT baru sehingga pada saat ini terdapat 6 (enam) UPT yaitu : UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Labotatorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya



Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional (*International Office*). Berikut adalah struktur organisasi Universitas Andalas yang baru :

- (1) Universitas Andalas adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut diatas Universitas Andalas terdiri dari :

1. Rektor sebagai organ pengelola
2. Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Andalas.
3. Senat Akademik sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.
4. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik
5. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Andalas.
6. Majelis Guru Besar sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam jabatan Guru Besar

Struktur Organisasi Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga dan Unit Pelayanan Teknis.

1. Rektor mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
2. Wakil Rektor terdiri dari :
 - Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi.
 - Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, aset dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.
 - Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan kerjasama.

Masing-masing Wakil Rektor bertanggung jawab Kepada Rektor.

3. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Andalas yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Andalas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya dan Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.

4. Fakultas terdiri atas 15 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hukum, Ekonomi, Peternakan, Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Farmasi, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kedokteran Gigi, Teknologi Informasi dan Pascasarjana.

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.

Fungsi Fakultas :

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.

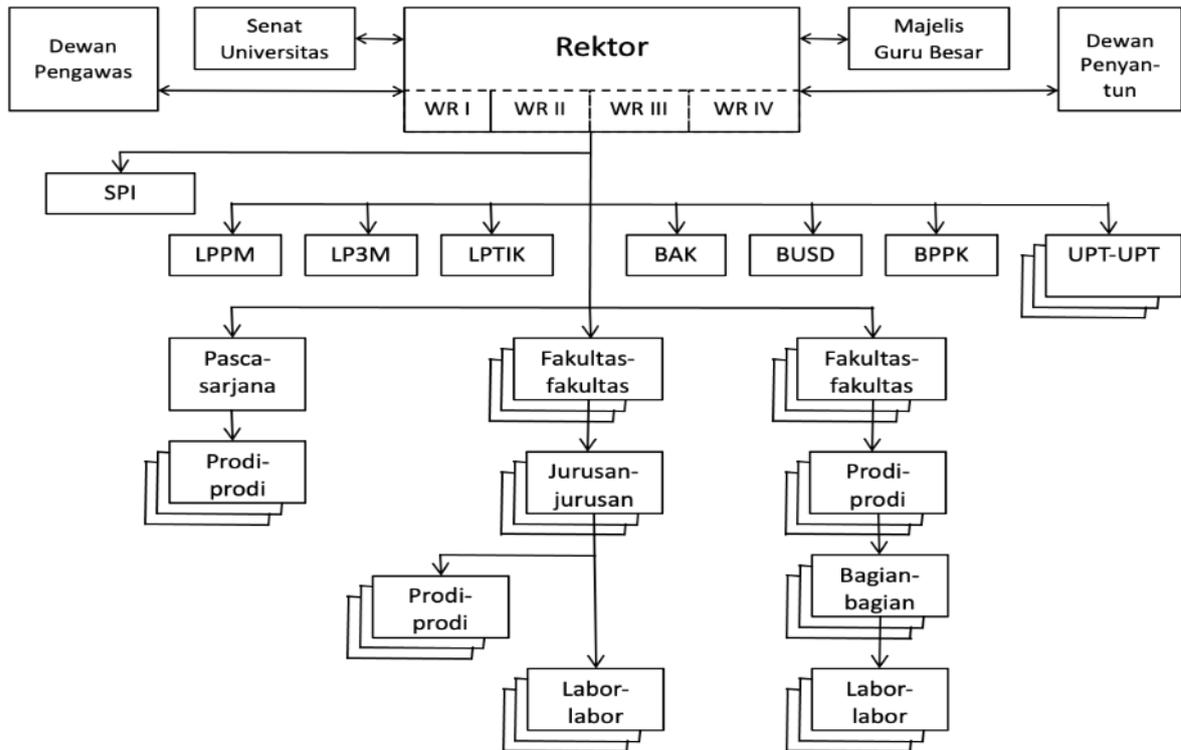
Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

5. Lembaga adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh Seorang Sekretaris.
Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
6. Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Universitas Andalas yang terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional.

Struktur organisasi Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas seperti gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Universitas Andalas



Keterangan:

- WR = Wakil Rektor
- SPI = Satuan Pengawasan Internal
- LPPM = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- LP3M = Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- LPTIK = Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- BAK = Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- BUSD = Biro Umum dan Sumber Daya
- BPPK = Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama
- UPT = Unit Pelayanan Teknis

d. Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas

Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas pada tahun 2021 adalah :

- Pandemi Covid-19 di Indonesia termasuk di Sumatera Barat dan Kota Padang, mengubah aktifitas pembelajaran dan pengelolaan PT sejak bulan Maret 2020 hingga akhir tahun 2021. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah menghambat upaya pencapaian target kinerja 2021 yang telah ditetapkan di awal tahun 2021.
- Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara keseluruhan relatif kecil. Peningkatan PNBP terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari layanan Rumah Sakit Pendidikan yang melayani pasien Covid-19. Sementara itu penerimaan dari mahasiswa berupa pembayaran Uang Kuliah Tunggal tidak mengalami pertumbuhan yang berarti dengan kebijakan keringanan UKT bagi mahasiswa dan orang tuanya terkena dampak pandemi covid-19. Demikian juga PNBP yang bersumber dari pengelolaan aset dan Kerjasama, mengalami penurunan karena aktifitas yang menurun akibat Pandemi.
- Selain disebabkan oleh kondisi tahun 2021 yang diwarnai oleh kondisi operasional di bawah pandemi Covid-19, berbagai permasalahan klasik yang sudah ada, juga mewarnai permasalahan tahun 2021, antara lain :
 - Sinergi riset antar bidang ilmu yang belum tumbuh.
 - Masih relatif banyak jumlah Program studi yang belum terakreditasi A dan Unggul (lebih dari 50%).
 - Belum adanya labor sentral Peralatan laboratorium yang belum memadai dan sebagian sudah tidak layak pakai.
 - Terbatas ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pada fakultas baru, dan lain-lain.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

a. Rencana Strategis Organisasi

Cita-cita Universitas Andalas adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Ungkapan visi **terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” diterjemahkan Universitas Andalas menjadi visi **Bermartabat**. Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan Universitas Andalas juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, amal dan sosial. Wujud dari cita-cita Universitas Andalas ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, Universitas Andalas juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi Universitas Andalas untuk menjadi “**Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)**”.

Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi Universitas Andalas yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-

bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;

- Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama yang luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi *partner* peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas;
- Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian Universitas Andalas ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga Universitas Andalas membaginya atas 4 (empat) tahapan:

Tahap pertama adalah periode 2009-2013. Pada tahap ini merupakan tahap membenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini semua standar nasional pendidikan harus terpenuhi. Tahapan pertama ini telah terlewati dengan capaian cukup baik, tergambar dari tingkat akreditasi minimal B telah mencapai 50,49% dari 101 jumlah program studi yang ada di Universitas Andalas

Tahap kedua adalah periode 2014-2018. Pada tahap ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Andalas. Pada periode Renstra ini terjadi revisi dari renstra Universitas Andalas sebelumnya menjadi periode 2015-2019, alasan revisi ini dilakukan karena penyesuaian (*alignment*) atas sasaran strategis dan indikator sasaran strategis dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, sehingga renstra Universitas Andalas dapat sejalan dengan target-target Kementerian Ristekdikti.

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university goverment* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Universitas Andalas menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional atau masuk universitas lima besar di Indonesia. Di samping itu proses pembelajaran di Universitas Andalas mulai terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, *entrepreneurship* dan karakter.

Tahap ketiga adalah periode 2020-2024. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance (AUN-QA)*. Universitas Andalas tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.

Tahap keempat adalah periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara masif. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi program rutin yang dijalankan pada mayoritas program studi

1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Andalas telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

Misi

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
- d. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan renstra tahun 2020-2024, jumlah sasaran strategisnya adalah sebanyak 8 sasaran strategis dengan 56 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS).

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Andalas yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2020-2024) sebagai berikut:

Misi a : Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).

2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan (T2).

Misi b : Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;

Tujuan :

1. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna (T3).
2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan (T4).

Misi c : Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;

Tujuan :

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).

Misi d : Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

Tujuan :

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 8 sasaran strategis dan 56 indikator kinerja. Sasaran Strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori menurut perspektif *balanced scorecard* yaitu:

1. Perspektif Mahasiswa

- a) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter (SS1).

2. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)

- b) Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *Green Campus* (SS6).

3. Perspektif Proses Internal

- c) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa (SS2).
- d) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif (SS3).
- e) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya manusia (SS5)

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- f) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT (SS4).

- g) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri (SS7)

5. Perspektif Finansial

- h) Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi (SS8)

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis Universitas Andalas diperlihatkan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis Universitas Andalas

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	P1. Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
	P2. Peningkatan kualitas input mahasiswa
	P3. Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa
	P4. Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran kampus merdeka
	P5. Peningkatan optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium
	P6. Pengembangan <i>softskill</i> , karakter dan prestasi mahasiswa
	P7. Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif
	P8. Penguatan internasionalisasi
	P9. Penguatan program Pascasarjana
SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	P10. Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/ global
	P11. Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian
	P12. Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian
SS3: Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	P13. Penguatan kelembagaan riset (<i>science techno park</i> , pusat unggulan iptek serta pusat studi)
	P14. Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), <i>prototipe</i> , inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat
	P15. Penguatan riset unggulan/riset kerjasama
	P16. Pengembangan <i>start-up</i> bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI
SS4: Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	P17. Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT
	P18. Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	P19.Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
	P20.Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
SS6: Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	P21.Peningkatan kemampuan tendik dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi
	P22.Peningkatan kualitas lingkungan belajar
	P23.Peningkatan kualitas lingkungan kerja
	P24.Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu
	P25.Penguatan sistem manajemen kinerja Unand
SS7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	P26.Penguatan sistem pengawasan internal
	P27.Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri
SS8: Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	P28.Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri
	P29.Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP
	P30.Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang <i>revenue generating activities (RGA)</i>
	P31.Pengembangan <i>entrepreneurship</i> dan unit-unit bisnis

b. Kebijakan

Lingkungan yang dinamis begitu cepat bergerak membuat Unand juga harus dengan cepat melakukan langkah terukur dalam menjalankan rencana strategisnya. Untuk lebih memberikan arah yang jelas maka beberapa kebijakan umum dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Secara umum jumlah total mahasiswa Unand yang terdaftar diupayakan tetap stabil, namun untuk menjawab kebutuhan lingkungan beberapa program studi yang sesuai dengan perkembangan zaman perlu dikembangkan, seperti yang berkaitan dengan industri kreatif dan pariwisata, ekonomi syariah yang sedang memiliki momentum untuk tumbuh, logistik serta program-program untuk mengantisipasi perkembangan Revolusi Industri 4.0.

- 2) Proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta menyiapkan diri untuk pembelajaran daring untuk program yang relevan.
- 3) Fakultas, Jurusan dan Program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2028. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
- 4) Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (*research group*) yang fokus pada riset unggulan Unand untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
- 5) Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 6) Fungsi kantor urusan Internasional (*International office*) akan diperkuat untuk melayani dosen dan mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.
- 7) Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan sistematis.
- 8) Universitas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai *startup business* sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.
- 9) Kampus II dan III akan dikembangkan untuk fokus pada arah perkembangan keunggulan masing-masing sehingga pada saatnya akan menjadi kampus otonom.

c. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Universitas Andalas dibangun berdasarkan *enviromental scanning* dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta

mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan mempengaruhi kinerja dan keberadaan Universitas Andalas di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan Universitas Andalas dikelompokkan atas empat, yakni:

- 1) Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang;
- 2) Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman;
- 3) Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang, serta
- 4) Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Pengembangan strategi juga dilihat dari perspektif *balanced scorecard*, yakni perspektif mahasiswa (*student perspective*), perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Andalas mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2020-2024. Pada tabel 2.2 dapat dilihat target capaian dan indikator sasaran strategi Universitas Andalas.

Tabel 2.2
Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Andalas
Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Rektor	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	47%	48%	50%	52%	55%
	Rektor	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	30151	30704	31056	31519	31934
	WR 1	Rasio Afirmasi	30%	30%	30%	30%	30%
	WR 1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti	1000	1500	3000	5000	8000

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		kegiatan Merdeka Belajar					
	WR 1	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	12	24	48	60	80
	WR 1	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	20.1 %	20.7 %	21.3 %	21.9 %	22.6 %
	WR 3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	155	175	193	211	219
	WR 3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	211	248	285	313	355
	WR 1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	21%	22%	23%	24%	26%
	Rektor	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	37%	39%	41%	43%	45%
	Rektor	Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5x UMR	80%	85%	90%	95%	100 %
	WR 4	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	154	184	208	243	263
	WR 4	Jumlah mahasiswa asing	140	170	207	244	280
	LP3M	Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	10	12	15	20	25
	WR 1	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	68	82	96	111	121
	WR 1	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2944	3148	3297	3447	3605
	WR 1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	20	25	30	35	40
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	WR 1	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	857	1051	1299	1624	2062
	WR 1	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	738	808	867	944	1040
	LPPM	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	10	12	14	16	18
	LPPM	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	20	22	24	26	28
	WR 1	Jumlah sitasi karya ilmiah	361	415	477	549	631
	LPPM	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	20	25	30	35	40
Memkuatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	LPPM	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	1	1	1
	LPPM	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	1	2	2	2
	LPPM	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	50	196	217	234	260
	LPPM	Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	5	9	13	14	15
	LPPM	Jumlah <i>prototipe</i> industri	5	4	5	7	8
	LPPM	Jumlah Produk Inovasi	5	18	22	25	30
	LPPM	Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	5	62	68	77	89
	LPPM	Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	3	4	5	6	7

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	LP3M	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A
	LP3M	Rangking PT Nasional (versi Dikti)	10	10	9	9	8
	LPTIK	Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	3 star	4 star	4 star
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	WR 2	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	42%	43%	45%	48%	50%
	WR 2	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	450	480	510	530	550
	WR 2	Jumlah Dosen Jabatan guru besar	152	155	160	165	170
	WR 2	Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	220	240	260	280	300
	WR 1	Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	10	12	15	18
	WR 2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	0	5	10	15	20
	WR 2	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	300	310	320	330	340
Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	Rektor	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	82%	85%	88%	90%	90%
	WR 2	Ranking PT Nasional (versi <i>UI Green Metric</i>)	20	15	10	8	5
	Rektor	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	60%	61%	62%	63%	65%
	WR 2	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	80%	90%	95%	100 %	100 %
	Rektor	Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95%	95%	95%	95%	95%
	WR 2	Hasil Penilaian SAKIP	A	AA	AA	AA	AA
	WR 2	Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	WR 2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	WR 2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Rektor	Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1	5	10	15	20
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	WR4	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	140	150	160	170	180
	WR 4	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	71	81	91	103	112
Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	WR 2	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	310 M	320 M	340 M	350 M	385 M
	WR 4	Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	7.88 M	8.27 M	8.68 M	9.12 M	9.57 M
	WR 2	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	10 M	12 M	15 M	18 M	20 M

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan dan dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

d. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah disusun dan ditandatangani pada awal tahun 2021. Perjanjian kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI yang ditetapkan pada tanggal 21 Januari 2021. IKU yang terdapat dalam Kepmen tersebut merupakan isi dari Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dirjen Dikti. Perjanjian Kinerja tersebut diajukan oleh masing-masing PTN melalui sistem informasi SPASIKITA.

Universitas Andalas telah menyesuaikan Rencana Strategis 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Renstra Kemendikbud. Selanjutnya target IKU tersebut ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk

melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu anggaran sebesar Rp. **637.946.378.000,-** (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah).

Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani pada bulan Februari 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,50
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,00
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90,00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 269.362.795.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 46.607.683.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 321.975.900.000
TOTAL			Rp. 637.946.378.000

Untuk lebih jelas dan autentisitas perjanjian kinerja antara Rektor Universitas Andalas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada Lampiran 1.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Penyelenggaraan tugas pokok Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2020-2024 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 8 sasaran strategis, 31 program strategis, 159 kegiatan, dan 56 indikator sasaran strategis. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021, Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program guna mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Universitas Andalas dalam upaya pencapaian Sasaran Strategisnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Andalas tahun 2021 berdasarkan capaian Indikator Sasaran Strategis (56 IKSS). Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek Sasaran Program. Secara lebih detail dapat dilihat pada Lampiran 2.

a. Capaian Kinerja Organisasi

1. SS1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter.

SS1 dicerminkan oleh 17 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) yaitu : (1) persentase prodi terakreditasi unggul (A), (2) jumlah mahasiswa terdaftar (*Student body*), (3) rasio afirmasi, (4) jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar, (5) jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka, (6) tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE), (7) jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional, (8) jumlah mahasiswa yang berwirausaha, (9) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, (10) persentase lulusan yang langsung bekerja (± 6

bulan setelah lulus), (11) persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR, (12) jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan PT dalam dan luar negeri, (13) jumlah mahasiswa asing, (14) jumlah prodi terakreditasi/sertifikasi internasional, (15) jumlah *visiting scholar* dari PT luar negeri, (16) jumlah mahasiswa pascasarjana, dan (17) jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter' adalah sebagai berikut: Realisasi seluruh indikator SS1 dari sisi persentase hanya tiga indikator yang mencapai 100%, yakni 'jumlah mahasiswa terdaftar' sebesar 105,98%, 'Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional' sebesar 100,0%, dan 'Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)' sebesar 100,0%. Sedangkan empat belas indikator lainnya realisasinya kurang dari 100% (tidak mencapai target yang sudah ditetapkan dalam renstra). Disamping itu capaian indikator 'Jumlah Visiting Scholar dari PT Luar BNegeri' dan 'Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar' juga sangat rendah dengan persentase masing-masing sebesar 14,63% dan 24,93%. Hal ini disebabkan karena program ini baru dicanangkan tahun 2020 dan langsung dilaksanakan, sehingga persiapan untuk pelaksanaan program ini sangat minim.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter' adalah sebesar 72,19%. Tingkat capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis 'Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter'

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	43,65%	48%	44,96%	93,67%	55%
	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	31.896	30.704	32.541	105,98%	31934
	Rasio Afirmasi	15,49%	30%	19,52%	65,06%	30%
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	113	1500	374	24,93%	8000
	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	11	24	21	87,5%	80
	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	14,92%	20,7%	16,67%	80,53%	22,6%
	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	88	175	172	98,27%	219
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	353	248	231	93,14%	355
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	12,30%	22%	10,6%	48,18%	26%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	62,9%	39%	34,29%	87,92%	45%
	Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR	75%	85%	43,82%	51,55%	100%
	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	0	184	77	41,85%	263
	Jumlah mahasiswa asing	116	170	76	44,70%	280
	Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	8	12	12	100,00%	25
	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	1	82	12	14,63%	121
	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	4580	3148	2810	89,26%	3605
Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	18	25	25	100,00%	40	

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter' adalah sebagai berikut :

IKSS 1.1 : Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Target IKSS 1.1 pada tahun 2021 adalah sebesar 48%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 44,96%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 93,67% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena tidak semua prodi yang mengajukan reakreditasi tahun 2021 memperoleh akreditasi A. Terdapat 11 prodi yang mengajukan reakreditasi tahun 2021. Hanya 4 prodi yang memperoleh akreditasi A dan Unggul, 7 prodi memperoleh akreditasi B dan Baik. Sampai akhir Desember 2021 terdapat 129 prodi di Universitas Andalas (58 akreditasi A dan unggul, 64 Akreditasi B, baik dan baik sekali dan 7 terakreditasi/akreditasi C). Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 indikator ini mengalami peningkatan sebesar 3%. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 81,75%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena reakreditasi prodi tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan penambahan prodi baru yang memperoleh akreditasi yang rendah.

IKSS 1.2 : Jumlah mahasiswa terdaftar (*Student body*).

Target IKSS 1.2 pada tahun 2021 adalah 30.704 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 32.541 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 105,98% (lebih besar dari target). Peningkatan jumlah mahasiswa akan berdampak terhadap penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Disamping itu peningkatan jumlah mahasiswa akan meningkatkan pendapatan Universitas dari UKT mahasiswa. Jumlah mahasiswa ini cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah mahasiswa yang masuk tahun 2021 adalah 7371 orang, sedangkan jumlah mahasiswa yang tamat tahun 2021 adalah 6601 orang. Selisih jumlah mahasiswa masuk dengan jumlah mahasiswa yang tamat akan meningkatkan jumlah mahasiswa terdaftar. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah mahasiswa terdaftar mengalami peningkatan sebesar 2,02%. Sedangkan bila dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini sudah melampaui target akhir renstra (101,9%). Peningkatan indikator ini disebabkan karena terjadi peningkatan daya tampung sebagai akibat dari pembukaan program studi baru.

IKSS 1.3 : Rasio Afirmasi

Target IKSS 1.3 pada tahun 2021 adalah 30%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 19,52%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 65,06% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 26%. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 65,06%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi semakin berkurang jumlahnya pada tahun 2021 dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rasio Afirmasi adalah persentase jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma. Rasio Afirmasi ini menggambarkan proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah untuk membayar UKT. Apabila angka ini relatif tinggi berarti proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan secara ekonomi rendah adalah relatif besar, sehingga akan mengurangi penerimaan PNBP secara keseluruhan. Kondisi yang ada menggambarkan bahwa kondisi ekonomi orang tua mahasiswa semakin baik, sehingga proporsi mahasiswa kelompok orang tua kurang mampu semakin berkurang.

IKSS 1.4 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar

Target IKSS 1.4 pada tahun 2021 adalah 1500 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya 374 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini hanya sebesar 24,93% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 indikator ini mengalami peningkatan sebesar 230 %. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 4,67%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena merdeka belajar merupakan kebijakan baru, instrument untuk implementasi kebijakan ini belum tersedia. Kampus merdeka, merdeka belajar menurut Nadiem Makarim adalah “Kemerdekaan dari mahasiswa untuk bisa menentukan pendidikan, yang terpenting bukan di dalam kampus tetapi di dalam industri, di dalam mengerjakan proyek wirausaha, dalam mengajar di desa, dan membangun proyek di desa dalam penelitian”. Disamping itu implementasi dari program

kerja yang mendukung tercapainya merdeka belajar kampus merdeka banyak yang tidak terealisasi, karena kesulitan dalam memahami konsep dan menyamakan persepsi dalam pelaksanaan kegiatannya.

IKSS1.5 : Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka

Target IKSS 1.5 tahun 2021 adalah 24 prodi, sedangkan realisasinya mencapai 21 prodi. Tingkat capaian dari indikator ini hanya sebesar 87,5% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 indikator ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan (90,9%). Begitupun dibandingkan dinandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 26,25%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena kampus merdeka, merdeka belajar merupakan kebijakan baru, instrument untuk implementasi kebijakan ini belum tersedia. Kampus merdeka sendiri akan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi. Perguruan tinggi wajib secara sukarela memberikan hak kepada mahasiswanya, maka mahasiswa berhak mengambil atau tidak sks diluar kampusnya sebanyak 2 (dua) sks yang setara dengan 40 sks. Namun hal ini tak berlaku pada prodi kesehatan.

IKSS 1.6 : Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)

AEE adalah perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah lulusan pada tahun tertentu. Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 25%. Artinya adalah 25 % dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan. Hal ini sangat beralasan bahwa lama masa studi ideal untuk program studi S1 adalah empat tahun, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tamat pada tahun tersebut.

Target IKSS 1.6 tahun 2021 adalah 20,7%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 16,67%. Tingkat capaian indikator ini hanya sebesar 80,53% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 11,73%. Tidak mencapai targetnya indikator ini disebabkan karena jumlah lulusan mahasiswa S1 dan D3 lebih rendah dari

target yang direncanakan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh pandemi covid-19, dimana mahasiswa tahap akhir kesulitan dalam melakukan penelitian lapangan.

Penyebab rendahnya AEE adalah karena rata-rata penyelesaian studi mahasiswa pada tahun 2021 masih relatif tinggi yaitu 4 tahun 7 bulan untuk S1 dan 3 tahun 2 bulan untuk program Diploma III.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, khususnya terkait AEE langkah yang perlu diambil adalah : (a) menurunkan angka rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran, (b) percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa, (c) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (d) pelatihan kompetensi pembelajaran bagi dosen serta, (e) meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu, (f) memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai aturan, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan waktu optimal, (g) memberikan arahan kepada dosen agar dapat memfasilitasi mahasiswa, (h) memberikan penegasan kepada masing-masing fakultas untuk melaksanakan program semester pendek setiap tahunnya, (i) pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran, dan (j) pelaksanaan Praktikum dan Studi Lapangan, kegiatan Praktikum dan Studi Lapangan

IKSS 1.7 : Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional

Target IKSS 1.7 pada tahun 2021 adalah 175 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya mencapai 172 mahasiswa. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 93,14% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (95,45%). Demikian pula jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 78,54%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak bisa mengikuti kejuaraan atau kompetisi yang biasanya

dilaksanakan, baik pada tingkat wilayah, nasional dan internasional. Hanya kompetisi yang sifatnya daring saja yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Adapun prestasi yang dicapai oleh mahasiswa Universitas Andalas tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ✓ Juara 2 Lomba poster nasional LKMPWIL 2021
- ✓ Juara 1 Lomba Poster dan Fotografi EXSOSS (Explore Society With Soft Skill)
- ✓ Harapan Lomba Essay HK Expert Talk
- ✓ Juara 1 OCIP WORLD IP FAIR 2021 NIGERIA
- ✓ Juara 2 Youth National Science Fair (YNSF) 2021
- ✓ Juara 2 Lomba Vocal Solo POLGAN FEST21 "New Normal & COVID-19"
- ✓ Harapan Lomba Solo Pop pada Kegiatan Praktikum Sastra ke-29 se-Indonesia
- ✓ Harapan Lomba Kisah Inspiratif Nasional 2021
- ✓ Juara 2 Esai Kartini Millenial 2021
- ✓ Juara 1 Youth International Science Fair (YISF) 2021
- ✓ Harapan 3 ActionPartXII
- ✓ Juara 2 Kompetisi Sains Indonesia (KSI) 2021
- ✓ Harapan Lomba Esai Nasional - Andalas
- ✓ Harapan 3 ACTION PART XII (Trilogi Accounting Competition)
- ✓ Juara 2 HEMATOCRIT BEM FK HANG TUAH SURABAYA
- ✓ Juara 3 MTQ SEMARAK RAMADHAN KAMPUSKU
- ✓ Juara 2 Lomba Desain Poster CREOPSY 2021
- ✓ Juara 1 World Invention Olympiad Fair (WIOF) 2021
- ✓ Juara 2 International Science Technology and Engineering Competition (ISTEC) 2021
- ✓ Juara 1 MTQ NASIONAL FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
- ✓ Juara 2 MTQ Nasional Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

-
- ✓ Juara 2 INTERNATIONAL INVENTION & INNOVATIVE COMPETITION (InIIC)
 - ✓ Juara 1 Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) XV FoSSEI 2021
 - ✓ Juara 1 Bisnis Plan Competition di Temu Ilmiah Regional XV FoSSEI Sumbagteng 2021
 - ✓ Harapan Atma Cordis Ilmiah Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
 - ✓ Juara 2 Lomba Podcast COMMPRESS UMN Nasional
 - ✓ Harapan National Essay Competition National Civic Competition Universitas Jambi
 - ✓ Juara 3 Essay Competition Islamic Counselling Festival (IscountFest) Universitas Al Azhar Indonesia
 - ✓ Juara 1 Nutrition Debate Competition (NDC) Veteran Nutrition Event (VENUE 3.0) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ)
 - ✓ Harapan Digital Literacy essay Competition KMB Solo Raya UNS
 - ✓ Juara 3 Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Sumatra Barat 2021
 - ✓ Juara 1 Kompetisi Debate Bahasa Indonesia Genta Wiyata Open Debate 3.0
 - ✓ Juara 2 National Essay Competition Komet XI 2021
 - ✓ Juara 1 Lomba Gagasan Ide Kreatif Nasional PHARMACADE 2021 Universitas Sriwijaya
 - ✓ Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Universitas Singaperbangsa Karawang
 - ✓ Juara 1 DEBAT COMPETITION OLIMPIADE PPKN X UNIVERSITAS RIAU
 - ✓ Juara 1 Lomba Debat Nasional Pelangi Komunikasi Hima Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Riau
 - ✓ Juara 2 National Debate Competition AGAT (Alek Gadang Anak Teknik) 2021 Universitas Andalas Tingkat Nasional
 - ✓ Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)



- ✓ Harapan International Virtual Undergraduate Virtual Symposium 2.2 (IVUS 2.0)
- ✓ Juara 1 World Science Environment and Engineering Competition (WSEEC) 2021
- ✓ Juara 1 INTOC 2021
- ✓ Juara 1 E-NNOVATE 2021
- ✓ Juara 1 Lomba Debat Nasional Edufair V HMJ PLS Universitas Negeri Surabaya
- ✓ Juara 1 Kompetisi Sains Indonesia (KSI) POSI Cabang Kimia 2021
- ✓ Juara 3 KNMIPA TINGKAT NASIONAL BIDANG FISIKA 2021
- ✓ Harapan KNMIPA TINGKAT NASIONAL BIDANG KIMIA 2021
- ✓ Juara 2 Lomba Debat Mahasiswa Nasional GEBYAR CIVIC EDUCATION 10 2021
- ✓ Juara 1 Pertemuan Sela Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional se-Indonesia ke-33 (PSNMHII 33)
- ✓ Juara 2 World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2021
- ✓ Juara 3 Lomba Menulis Karangan Interaktif Jilid 3 "Menggali Potensi Anak Bangsa Dalam Dunia Literasi".
- ✓ Juara 1 Sharia Economic Expo 2021
- ✓ Juara 2 PANCASILA DEBATE COMPETITION dan SEMINAR NASIONAL 2021
- ✓ Juara 1 Lomba Debat PIMFI (Pekan Ilmiah Mahasiswa Farmasi Indonesia) Tingkat Nasional
- ✓ Peserta Physics Festival XXII
- ✓ Juara 2 Vlog Contest Lantamal II - JPS "Basamo Lantamal II Punahkan Covid-19"
- ✓ Juara 3 Lomba Cipta Puisi Tema Bebas Tingkat Nasional Penerbit Salam Pedia
- ✓ Juara 1 Kompetisi Ilmiah Tingkat Mahasiswa Universitas Brawijaya 2021 (KITA BRAWIJAYA)

- ✓ Juara 3 World Innovative Science Fair (WISF)
- ✓ Juara 2 Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- ✓ Juara 2 Krida Kompetisi Debat Bahasa Indonesia 2021
- ✓ Juara 3 Youth Economic Competition (YEC) 3.0 2021
- ✓ Harapan Kompetisi Debat Mahasiswa Nusantara 2021
- ✓ Harapan Parade Debat Bahasa Indonesia 2021
- ✓ Harapan Airlangga Student Movement Debate Competition
- ✓ Juara 3 I Tech Competition
- ✓ Juara 2 I Tech Competition

IKSS 1.8 : Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Adalah jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha (bisnis) dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha ini mahasiswa difasilitasi (konsultasi) dan diberikan bantuan modal oleh Universitas Andalas. Kegiatan wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* para lulusan Universitas Andalas.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan semakin banyak pula lulusan Universitas Andalas yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* dan akan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan Universitas Andalas di pasar kerja.

Target IKSS1.8 pada tahun 2021 adalah 248 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 231 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 93,14% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang cukup signifikan (-34,56%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 65,07%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena pandemi covid-19, dimana seluruh bidang usaha mengalami perlambatan tanpa kecuali juga mahasiswa yang akan ikut berwira usaha juga mengalami hambatan. Mahasiswa diberikan bantuan modal untuk

berwirausaha. Tahap pertama mahasiswa mengajukan proposal usaha yang akan mereka laksanakan ke UPT Kewirausahaan untuk dibiayai. Kemudian proposal tersebut diseleksi oleh tim reviewer untuk menilai kelayakan proposal usaha yang diajukan. Apabila proposal tersebut layak untuk dibiayai maka diberikan bantuan modal kepada mahasiswa yang bersangkutan. Yang dilakukan Unand adalah *star up* dari mahasiswa yang melakukan wirausaha.

IKSS 1.9 : Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Target IKSS 1.9 pada tahun 2021 adalah sebesar 22%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 10,60%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 48,18% (tidak mencapai target). Jikadibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -13,82%. Demikian juga bila dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini hanya sebesar 40,77%. Tidak tercapainya target ini disebabkan karena relatif sedikitnya lulusan profesi pada tahun 2021. Jumlah lulusan profesi tahun 2021 adalah 596 orang, sedangkan jumlah lulusan secara keseluruhan adalah 6601 orang. Prodi yang menghasilkan lulusan profesi adalah kedokteran (dokter), kedokteran gigi (dokter gigi), keperawatan (ners), farmasi (apoteker), akuntansi (akuntan), teknik (insinyur).

IKSS 1.10 : Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)

Target IKSS 1.10 pada tahun 2021 adalah 39%, sedangkan realisasinya mencapai 34,29% . Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 87,92% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang signifikan (-45,48%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 76,2%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19, sehingga lapangan kerja sangat terbatas sebagai akibat dari berkurangnya aktifitas perekonomian.

IKSS 1.11 : Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR

Target IKSS 1.11 pada tahun 2021 adalah 85%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 43,82% . Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar

51,55% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang signifikan (-41,57%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 43,82%. Tidak tercapainya target ini disebabkan karena tidak seimbang jumlah lulusan dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga perusahaan cenderung menekan upah tenaga kerja. Apalagi pada kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2021 menyebabkan semakin berkurangnya lapangan kerja.

IKSS 1.12 : Jumlah Mahasiswa Mengikuti *Student Exchange/Mobility* Dengan PT Dalam Dan Luar Negeri

Student exchange adalah mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri. Sedangkan student mobility adalah mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perguruan tinggi lain di luar negeri. Tujuan dari student exchange dan student mobility adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

Target IKSS 1.12 pada tahun 2021 adalah 184 mahasiswa, sedangkan realisasinya adalah 77. Tingkat capaian indikator ini adalah 41,85%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan karena pada tahun 2020 tidak ada realisasi indikator ini. Demikian pula jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 29,28%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena pandemi covid-19, sehingga mahasiswa sangat terbatas untuk melakukan perjalanan ke perguruan tinggi lain, baik yang ada dalam maupun luar negeri.

IKSS 1.13 : Jumlah Mahasiswa Asing

Jumlah mahasiswa asing adalah jumlah mahasiswa yang berasal dari luar negeri dan terdaftar pada program studi di Universitas Andalas. Menjadikan jumlah mahasiswa asing sebagai indikator mencerminkan bahwa suatu perguruan tinggi yang dikenal oleh masyarakat luar negeri adalah perguruan tinggi yang mempunyai mutu atau kualitas yang baik. Semakin baik kualitas perguruan tinggi maka akan semakin dikenal oleh masyarakat internasional.

Dampak selanjutnya adalah akan semakin banyak peminat dari perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu bagaimana suatu perguruan tinggi berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya, sehingga diminati oleh masyarakat internasional. Semakin besar jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di Universitas Andalas mengindikasikan bahwa Universitas Andalas telah semakin dikenal oleh masyarakat internasional.

Target IKSS 1.13 pada tahun 2021 adalah 170 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya 76 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 44,70% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -34,48%. Demikian pula halnya jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 27,14%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena jumlah mahasiswa asing yang tamat (menyelesaikan program studi) lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa asing yang baru masuk. Pandemi covid-19 juga berpengaruh terhadap calon mahasiswa asing untuk masuk ke Indonesia. Jumlah mahasiswa asing yang masuk pada tahun 2021 adalah 26 orang yang berasal dari berbagai negara dan tersebar pada berbagai program studi, termasuk yang mengikuti kursus di pusat bahasa dan mahasiswa asing yang melakukan *credit earning*. Hampir seluruh mahasiswa asing yang ada di Universitas Andalas memperoleh beasiswa dari Unand. Hanya sebagian kecil saja yang biaya sendiri. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing bertujuan untuk promosi dan penarik mahasiswa asing yang lainnya untuk kuliah di Universitas Andalas.

Mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas pada tahun 2021 berjumlah 76 orang yang berasal dari berbagai negara, yakni dari Amerika Serikat 1 orang, China 1 orang, Inggris 1 orang, Jepang 1 orang, Kamboja 1 orang, Madagaskar 8 orang, Malaysia 22 orang, Myanmar 9 orang, Timor Leste 2 orang, Thailand 6 orang dan Vietnam 14 orang, Suriname 2 orang, Sudan 1 orang.

IKSS 1.14 : Jumlah Prodi Terakreditasi/Sertifikasi Internasional

Target IKSS 1.14 pada tahun 2021 adalah 12 prodi, sedangkan realisasinya hanya 12 prodi. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 50%. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 48%. Tercapainya target indikator ini karena ada beberapa prodi yang melakukan akreditasi internasional. Meskipun pandemi covid-19 menghambat tim visitasi dari luar negeri untuk datang ke Universitas Andalas, namun beberapa prodi berhasil mendatangkan tim visitasi dari luar negeri.

IKSS 1.15 : Jumlah *Visiting Scholar* dari PT Luar Negeri

Target IKSS 1.15 pada tahun 2021 adalah 82 orang, sedangkan realisasinya hanya 12 orang. Tingkat capaian dari indikator ini hanya 14,63% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (1200%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini hanya sebesar 9,92%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga orang asing sangat sulit untuk datang ke Universitas Andalas.

IKSS 1.16. Jumlah mahasiswa Pascasarjana

Jumlah mahasiswa pascasarjana adalah jumlah seluruh mahasiswa program S2, S3, dan profesi yang terdaftar di Universitas Andalas. Pemilihan indikator ini sangat relevan karena hanya sebagian kecil dari tamatan program S1 yang dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat program pendidikan pascasarjana. Dari sebagian kecil tersebut juga akan memilih program studi dari universitas yang mempunyai mutu dan kualitas lebih baik. Semakin besar jumlah mahasiswa pascasarjana mengindikasikan semakin besar akses untuk memperoleh pendidikan yang disediakan Universitas Andalas.

Target IKSS 1.16 pada tahun 2021 adalah 3.148 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 2.810 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 89,26% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan

tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang signifikan (-38,65%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 77,95%. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan oleh semakin berkurangnya peminat prodi S2, S3 dan profesi yang terdapat di Universitas Andalas oleh masyarakat. Hal ini juga disebabkan oleh pandemi covid-19, sehingga tamatan S1 cenderung untuk mencari pekerjaan dari pada melanjutkan studi.

IKSS 1.17 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Target IKSS 1.17 pada tahun 2021 adalah 25 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 25 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (38,89%). Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 62,5%. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena relatif besarnya minat mahasiswa untuk melakukan RPL.

2. SS2 : Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Berupa Hilirisasi Hasil Penelitian Untuk Mewujudkan Kemandirian Bangsa

SS2 dicerminkan oleh 6 (enam) indikator, yakni (1) jumlah publikasi Internasional dosen per tahun, (2) jumlah publikasi Nasional dosen per tahun, (3) jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, (4) jumlah jurnal bereputasi terindeks global, (5) jumlah sitasi karya ilmiah, dan (6) jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebagai berikut : Realisasi seluruh indikator SS2 dari sisi persentase terlihat bahwa capaian hampir seluruh indikator SS2 diatas 100%, berarti hampir seluruh indikator melebihi target yang sudah ditetapkan. Terdapat 3 indikator yang capaiannya relatif tinggi yakni 'Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional' (316,67%), 'Jumlah sitasi karya ilmiah' (338,31%) dan 'Jumlah

penelitian yang dimanfaatkan masyarakat' (668%). Hal ini disebabkan karena adanya insentif yang diberikan kepada penulis yang tulisannya dimuat di jurnal bereputasi terindeks nasional.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebesar 282,14%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa'

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	1270	1051	1537	146,24%	2062
	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	945	808	999	123,64%	1040
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	31	12	38	316,67%	18
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	22	22	22	100,00%	28
	Jumlah sitasi karya ilmiah	2369	415	1504	338,31%	631
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	20	25	167	668,00%	40

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebagai berikut :

IKSS 2.1 : Jumlah Publikasi Internasional Dosen Per Tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal internasional dalam satu tahun dibagi dengan jumlah dosen. Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena tidak mudah suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal internasional. Disamping penyaringannya yang cukup ketat dan harus memenuhi standar tertentu, harus pula disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat internasional, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal internasional adalah relatif kecil.

Target IKSS 2.1 tahun 2021 adalah 1051 publikasi, sedangkan realisasinya mencapai 1537 publikasi. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 146,24 % (lebih besar dari target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 21,02% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 74,54%. Relatif besarnya capaian indikator ini disebabkan karena :

- ✓ Sudah banyak penelitian dosen dari sisi kualitas yang sudah bisa dipublikasikan ke jurnal ditingkat internasional.
- ✓ Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas Andalas yang masuk klaster mandiri.
- ✓ Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.
- ✓ Sokongan nyata dari Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.

IKSS 2.2 : Jumlah Publikasi Nasional Dosen Per Tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal nasional dalam satu tahun dibagi dengan jumlah dosen. Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal nasional harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Penyaringannya juga cukup ketat dan harus disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan

pemerintah, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal nasional juga relatif kecil

Target IKSS 2.2 pada tahun 2021 adalah 808 publikasi, sedangkan realisasinya mencapai 999 publikasi. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 123,64% (lebih besar dari target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 5,71% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 96,06%. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena jumlah penelitian dosen cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga hasil penelitian tersebut dimasukkan kedalam jurnal nasional dan internasional.

IKSS 2.3 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jurnal bereputasi terindeks Nasional meliputi : (a) Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kementerian (Lampiran Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017), (b) Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kemristekdikti (Juknis Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017), dan (c) Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tata kelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai dengan Q6) (Juknis Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017).

Target IKSS 2.3 pada tahun 2021 adalah 12 jurnal, sedangkan realisasinya mencapai 38 jurnal. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 316,67% (jauh melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 22,58% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 211,11% (sudah jauh melebihi target akhir renstra). Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari dukungan dan suport dalam pemenuhan persyaratan untuk menjadi jurnal terindeks nasional. Jurnal bereputasi terindeks nasional yang dimiliki oleh Universitas Andalas adalah sebagai berikut :



- ✓ Jurnal Optimasi Sistem Industri (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya (Sinta 2)
- ✓ Andalas Journal of International Studies (Sinta 2)
- ✓ JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis) (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Arbitrer (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Ilmu Perilaku (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (TEKNOSI) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Ilmu Fisika (JIF) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Teknologi Pertanian Andalas (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Peternakan Indonesia (Sinta 3)
- ✓ JITCE (Journal of Information Technology and Computer Engineering) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Kesehatan Andalas (Sinta 3)
- ✓ Nagari Law Review (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Rekayasa Sipil (Sinta 3)
- ✓ Majalah Kedokteran Andalas (Sinta 3)
- ✓ METAL : Jurnal Sistem Mekanik dan Termal (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (Andalas Journal of Public Health) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Nasional Teknik Elektro (Sinta 3)
- ✓ Dampak : Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Solum (Journal of Soil and land Utilization Management) (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Biologi Universitas Andalas(Sinta 4)
- ✓ NERS:Jurnal Keperawatan (Sinta 4)
- ✓ JAKP Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Teknologi dan Manajemen Pengelolaan Laboratorium (TEMAPELA) (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Fisika Unand (Sinta 4)
- ✓ Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (Sinta 4)
- ✓ Vivid: Journal of Language and Literature (Sinta 4)
- ✓ Journal of Midwifery (Sinta 4)
- ✓ International Journal of Agricultural Sciences (Sinta 4)

- ✓ Jurnal Ranah Komunikasi (JRK) (Sinta 5)
- ✓ Andalas obstetric and gynecology Journal (Sinta 5)

IKSS 2.4 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global (Internasional)

Jurnal bereputasi terindeks global (internasional) adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut : (a) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, (b) Memiliki ISSN, (c) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), (d) Memiliki terbitan versi online, (e) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, (f) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 (empat) negara, (g) Terindeks oleh database internasional bereputasi: Web ofScience, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti, dan (h) mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) mempunyai urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tertinggi 40.

Target IKSS 2.4 pada tahun 2021 adalah 22 jurnal, sedangkan realisasinya mencapai 22 jurnal. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 100% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan target akhir renstra capaian indikator ini adalah 78,57%. Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari dukungan dan suport dalam pemenuhan persyaratan untuk menjadi jurnal terindeks global (internasional). Jurnal bereputasi terindeks global (internasional) yang dimiliki oleh Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

- ✓ International Journal of Agricultural Sciences
- ✓ Andalas Journal of International Studies
- ✓ Jurnal Peternakan Indonesia
- ✓ JIF (Jurnal Ilmu Fisika)
- ✓ Jurnal Riset Kimia
- ✓ Jurnal Optimasi Sistem Industri

- ✓ JITCE (Journal of Information Technology and Computer Engineering)
- ✓ Jurnal Ilmu Perilaku
- ✓ Jurnal Biologi Universitas Andalas
- ✓ Arbitrer
- ✓ Majalah Kedokteran Andalas
- ✓ JAKP (Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik)
- ✓ Jurnal Nasional Teknik Elektro
- ✓ Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya
- ✓ Jurnal Teknologi Pertanian Andalas
- ✓ JKMA: (Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas) (Andalas Journal of Public Health)
- ✓ Journal of Midwifery
- ✓ NERS Jurnal Keperawatan
- ✓ Jurnal Kesehatan Andalas
- ✓ Nagari Law Review
- ✓ Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi
- ✓ AMAR (Andalas Management Review)

IKSS 2.5 : Jumlah sitasi karya ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah pengguna yang mengunjungi karya-karya ilmiah dosen Universitas Andalas yang terdapat pada jurnal terindeks scopus dan menjadikannya sebagai referensi untuk menyusun sebuah karya ilmiah. Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak orang menjadikan karya ilmiah dosen Universitas Andalas sebagai referensi mencerminkan bahwa kualitas karya ilmiah itu semakin baik.

Target IKSS 2.5 pada tahun 2021 adalah 415 sitasi, sedangkan realisasinya mencapai 1504 sitasi. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 338,31% (jauh melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang signifikan (-36,51%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 238,35%. Capaian indikator ini mengindikasikan bahwa artikel ilmiah

dosen Unand yang publikasikan oleh jurnal bereputasi terindeks nasional dan global semakin berkualitas dan banyak dijadikan sebagai referensi oleh para peneliti atau penulis artikel ilmiah.

IKSS 2.6 : Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Target IKSS 2.6 pada tahun 2021 adalah sebesar 25 penelitian, sedangkan realisasinya mencapai 167 penelitian. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 668% (melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (735%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 417,5%. Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unand dalam mempromosikan dan melakukan tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Andalas kepada masyarakat dan dunia usaha.

3. SS3 : Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif

SS3 dicerminkan oleh 8 (delapan) indikator, yakni (1) jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun, (2) jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI), (3) jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan, (4) jumlah Prototipe R&D (*research and development*), (5) jumlah *prototipe* industri, (6) jumlah Produk Inovasi, (7) jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif, dan (8) jumlah HKI yang diimplementasikan /dikomersialkan.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’ adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS3 dari sisi persentase terlihat bahwa capaian hampir seluruh indikator SS3 melebihi 100%, berarti seluruh indikator melebihi target yang sudah ditetapkan. Terdapat 2 indikator yang capaiannya relatif tinggi yakni ‘Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan’ (914,12%) dan ‘Jumlah HKI yang diimplementasikan/dikomersialkan’ (400%). Hal ini disebabkan

karena adanya insentif yang diberikan kepada dosen Unand yang dipatenkan karya ilmiah lainnya.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif' adalah sebesar 262,66%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif' terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis 'Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif'

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	1	100,00%	1
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	2	3	150,00%	3
	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	898	217	1984	914,28%	282
	Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	9	13	14	107,69%	15
	Jumlah <i>prototipe</i> industri	35	5	7	140,00%	8
	Jumlah Produk Inovasi	20	22	41	186,36%	35
	Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	62	68	70	102,94%	97
	Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	5	5	20	400,00%	8

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif' adalah sebagai berikut :

IKSS 3.1 : Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun

Taman Sain Teknologi (*Science Techno Park/STP*) berfungsi sebagai pusat pengembangan sains dan teknologi maju, pusat penumbuhan wirausaha baru

di bidang teknologi maju, dan pusat layanan teknologi maju ke dunia usaha dan industri. Taman Sains Teknologi yang dibangun di setiap provinsi Indonesia ini akan diarahkan untuk mencakupi tiga fungsi, yakni penyedia pengetahuan teknologi terkini kepada masyarakat, penyedia solusi-solusi teknologi yang tidak terselesaikan di techno park, dan sebagai pusat pengembangan aplikasi teknologi lanjut bagi perekonomian lokal (Kepala Bidang Inkubasi & Ahli Teknologi, Pusat Inovasi LIPI, 2015).

Target IKSS 3.1 pada tahun 2021 adalah 1, sedangkan realisasinya juga 1. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini telah mencapai 100%. Taman Sain Teknologi Unand telah diresmikan oleh Menristekbrin pada tahun 2020.

IKSS 3.2 : Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Pusat Unggulan Iptek adalah suatu organisasi, baik independen maupun konsorsium yang melaksanakan riset bertaraf internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) merupakan lembaga/unit organisasi litbang di perguruan tinggi yang telah melewati sifat utama LPI yaitu telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving, pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner yang telah dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala pilot plan.

Target IKSS 3.3. pada tahun 2021 adalah 2 dan realisasinya 3. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 150% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (200%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini sudah mencapai 100%. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena adanya program kerja yang mendukung untuk pembentukan PUI pada tahun 2021. PUI yang terdapat di Unand adalah PUI Semen, PUI Pangan, dan PUI Batik dan Tenun yang dibentuk pada tahun 2019 dan 2021.

IKSS 3.3 : Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan

Kekayaan intelektual terdiri dari tiga kata kunci, yaitu hak, kekayaan, dan intelektual. Kekayaan merupakan abstraksi yang dapat dimiliki, dialihkan, dibeli, maupun dijual. Adapun kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam kekayaan intelektual adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Sistem kekayaan intelektual merupakan hak privat (*private rights*). Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak.

KI disini adalah jumlah sertifikasi hak paten dari hasil penelitian atau karya ilmiah dosen yang didaftarkan dalam satu tahun. Hasil karya ilmiah dosen perlu diberikan hak patennya oleh lembaga yang berwenang supaya tidak dibajak oleh orang lain. Untuk memperoleh HAKI ini juga memerlukan proses yang panjang dan syarat-syarat tertentu. Pemilihan indikator ini sangat tepat karena dapat mengindikasikan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi. Semakin besar HAKI yang dihasilkan akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh dari kontribusi penggunaan hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten tersebut.

Target IKSS 3.3. pada tahun 2021 adalah sebesar 217, sedangkan realisasinya mencapai 1984. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 914,28% (jauh melampaui target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan (120,93%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 703,54% pada tahun 2021. Relatif tingginya capaian indikator ini tidak terlepas dari suport yang diberikan Unand kepada dosen Unand yang memiliki HAKI untuk didaftarkan.

IKSS 3.4 : Jumlah Prototipe R&D (*research and development*)

Prototipe adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah entitas. Dalam bidang disain sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan

atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara masal (tingkat kesiapterapan teknologi/TKT 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s/d 6).

Target IKSS 3.4 pada tahun 2021 adalah 13, sedangkan realisasinya juga 14. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 107,69%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 55,56% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 93,33% pada tahun 2021. Tercapainya target dari indikator ini juga tidak terlepas dari pemberian insentif kepada dosen Unand untuk melakukan riset dan pengembangan dalam bidang tertentu, dimana hasil riset tersebut didorong untuk mencapai TKT yang lebih tinggi.

IKSS 3.5 : Jumlah *prototipe* industri

Prototipe Industri adalah Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi/TKT 7).

Target IKSS 3.5 pada tahun 2021 adalah 5, sedangkan realisasinya mencapai 7. Tingkat capaian dari indikator adalah sebesar 140%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan yang drastis (-80%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 87,5% pada tahun 2021. Tercapainya target dari indikator ini tidak terlepas dari suport (pemberian insentif) terhadap dosen Unand yang melakukan penelitian dengan output prototype industri.

IKSS 3.6 : Jumlah Produk Inovasi

Produk Inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit atau Perguruan Tinggi yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan atau sosial budaya. Kriteria Produk Inovasi sebagai berikut : (a) memiliki TKT (Tingkat Kesiapterapan

Teknologi) minimal 9, (b) memiliki unsur keterbaruan (*nowelty*), (c) memiliki HKI dan potensi komersialisasinya, (d) memiliki keunikan (*unique selling point*) : sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai USP, merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan atau lebih baik dari pada yang lain, (e) memiliki kemanfaatan kepada masyarakat, (f) masuk dalam bidang prioritas, dan (g) merupakan hasil riset dari litbang dan Perguruan Tinggi dalam negeri.

Target IKSS 3.6 pada tahun 2021 adalah 22, sedangkan realisasinya mencapai 41. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 186,36% (melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 105% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 117,14% pada tahun 2021. Tercapainya target indikator ini tidak terlepas dari suport (pemberian insentif) terhadap dosen Unand yang melakukan penelitian dengan output produk inovasi.

IKSS 3.7 : Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif

Riset group adalah kelompok kajian/penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang dosen pada pusat studi dan pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Andalas. Sebagian besar pusat studi dan pusat kajian ini berada di fakultas. Hanya sebagian kecil saja yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian. Pusat studi dan pusat kajian merupakan tempat bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pemilihan indikator ini sudah tepat karena semakin banyak jumlah pusat studi dan pusat kajian maka akan semakin banyak pula penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen, disamping itu juga akan semakin banyak dosen yang terlibat dalam penelitian, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas penelitian.

Target IKSS 3.7 pada tahun 2021 adalah 68, sedangkan realisasinya juga 70. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 102,94%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 12,9% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian

indikator ini adalah sebesar 72,16% pada tahun 2021. Tercapainya target dari indikator ini tidak terlepas dari program peningkatan jumlah riset grup yang aktif melalui peningkatan fasilitas bagi pusat studi yang ada di Universitas Andalas. Riset group dibutuhkan oleh dosen di masing-masing fakultas sebagai wadah atau tempat melakukan riset. Dengan semakin banyaknya jenis riset yang dilakukan maka jumlah riset group yang diperlukan juga akan semakin meningkat.

IKSS 3.8 : Jumlah HKI yang Diimplementasikan / Dikomersialkan

Adalah jumlah HKI yang dimiliki oleh dosen Unand dan produk yang sudah mempunyai HKI tersebut digunakan oleh pihak lain dan pemegang HKI-nya memperoleh royalti dari pihak yang menggunakan produk tersebut.

Target IKSS 3.8 pada tahun 2021 adalah sebesar 5, sedangkan realisasinya mencapai 20. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 400%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang relatif besar (300%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 62,5% pada tahun 2021. Tercapainya target dari indikator tidak terlepas dari suport Unand dalam mendorong pemegang HKI untuk melakukan komersialisasi produknya.

Meningkatnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan ini dimungkinkan karena semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen, sehingga dapat diusulkan untuk dipatenkan/HAKI atau untuk memperoleh hak paten. Disamping itu Universitas Andalas selalu berupaya memberikan dorongan dan motivasi kepada dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana yang lebih besar baik untuk reward peneliti maupun biaya yang diperlukan untuk pengurusan hak paten hasil penelitian itu sendiri. Sehingga pada akhirnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan meningkat jumlahnya secara signifikan. Hal yang sama juga berlaku dalam hal terjadinya peningkatan 'jumlah sitasi karya ilmiah', 'jumlah prototipe R&D', dan 'jumlah prototipe industri'.

4. SS4 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Dengan Sistem Terintegrasi dan Data Berbasis ICT

SS4 dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator, yakni (1) Akreditasi Institusi, (2) Rangking PT Nasional (versi Dikti), dan (3) Rangking PT di Q Star University, (4) Jumlah Dosen berkualifikasi S3,

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS4 dari sisi persentase terlihat bahwa hanya dua indikator yang mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), yakni 'Akreditasi Institusi' dan 'Rangking PT di Q Star University', sedangkan satu indikator tidak mencapai target.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebesar 100%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	Akreditasi Institusi	A	A	A	100%	A
	Rangking PT Nasional (versi Dikti)	13	9	-	-	8
	Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	3 star	100%	4 star

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebagai berikut :

IKSS 4.1 : Akreditasi Institusi

Adalah akreditasi institusi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan

menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan. Standar akreditasi institusi perguruan tinggi terdiri atas tujuh buah, yaitu:

- ✓ Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian;
- ✓ Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu;
- ✓ Standar 3. Mahasiswa dan lulusan;
- ✓ Standar 4. Sumber daya manusia;
- ✓ Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- ✓ Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi;
- ✓ Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Penggunaan indikator ini cukup beralasan karena untuk mencapai mutu yang baik harus memenuhi standard mutu pendidikan tinggi yang telah ditetapkan secara nasional. Universitas Andalas harus mempertahankan tingkat akreditasi A yang sudah dicapai.

Target IKSS 4.1 pada tahun 2021 adalah A, sedangkan realisasinya juga A. Tingkat capaian indikator ini adalah 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 100% pada tahun 2021. Reakreditasi Universitas Andalas dilakukan pada tahun 2018 dengan SK akreditasi Nomor 327/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 dan akreditasi ini berlaku sampai 12 April tahun 2023. Walaupun sudah memperoleh akreditasi A Unand tetap memperbaiki standar penilaian yang sudah dilakukan.

IKSS 4.2 : Rangking PT Nasional (versi Dikti)

Ranking PT Nasional adalah Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Dikti. Adapun indikator yang digunakan adalah sumberdaya manusia dengan bobot 25% yang meliputi presentase dosen berpendidikan

S3, presentasi dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen. kualitas dosen. Kelembagaan dengan bobot 28% yang meliputi akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, kerjasama perguruan tinggi. Kemahasiswaan dengan bobot 12% yaitu kinerja mahasiswa. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan bobot 30% yang meliputi kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen, kinerja inovasi dengan bobot 5%.

Target IKSS 4.2 pada tahun 2021 adalah ranking 9, sedangkan realisasinya tidak ada karena pada tahun 2021 Kemendikbudristek tidak melakukan perengkingan Perguruan Tinggi. Tingkat capaian indikator ini juga tidak ada.

IKSS 4.3 : Rangking PT di Q Star University

QS World University Rankings adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS). *QS World University Rankings*, perolehan rating diukur berdasarkan kategori teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness. Quacquarelli Symonds (QS) melalui QS Stars merupakan lembaga yang berperan untuk mengukur rating universitas di dunia sejak tahun 2004. Rating ini menggunakan 8 kategori yang diukur diantaranya adalah teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness.

Peringkat Universitas Andalas pada tahun 2019 bintang 3, Informasi tentang peringkat Universitas pada QS Star bisa dilihat melalui tautan <https://www.topuniversities.com/qs-stars>

Target IKSS 4.3 pada tahun 2021 adalah 3 star (bintang 3), realisasinya juga 3 star. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 75% pada tahun 2021. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena unand selalu berupaya

untuk meningkatkan indikator yang diukur dalam penilaian QS World University Ranking.

5. SS5 : Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia

SS5 dicerminkan oleh 7 (tujuh) indikator, yakni (1) Persentase Dosen berkualifikasi S3, (2) Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala, (3) Jumlah Dosen Jabatan guru besar, (4) Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri, dan (5) Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor, (6) Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri, dan (7) Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS5 dari sisi persentase terlihat bahwa empat indikator yang mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), yakni 'Persentase Dosen berkualifikasi S3', 'Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri', 'Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor' dan 'Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan'.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebesar 137,72%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia	Persentase Dosen berkualifikasi S3	41,60%	43%	43,4%	100,93%	50%
	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	410	480	392	81,67%	550
	Jumlah Dosen Jabatan guru besar	147	155	150	96,77%	170
	Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi	200	240	468	195,00%	300

	fikasi di industri					
	Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	10	10	100,00%	18
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	10	5	15	300,00%	20
	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	287	310	278	89,68%	340

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebagai berikut :

IKSS 5.1 : Persentase Dosen berkualifikasi S3

Persentase dosen tetap (PTN dan PTS) yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.

Undang undang guru dan dosen telah mensyaratkan bahwa pada akhir tahun 2015 pendidikan dosen minimal strata 2 (S2) dan suatu perguruan tinggi disyaratkan minimal 30% tenaga dosen harus berpendidikan S3.

Penetapan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak tenaga dosen yang berpendidikan doktor (S3) akan meningkatkan kualitas sumber daya input di Universitas Andalas. Peningkatan tingkat pendidikan akan meningkatkan pola pikir dan wawasan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

Target IKSS 5.1 pada tahun 2021 adalah 43%, sedangkan capaiannya sebesar 43,4%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 100,93% (mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 4,33% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 86,8% pada tahun 2021. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena dosen Unand yang menyelesaikan studi S3 tepat pada tahun 2021. Disamping itu ada juga dosen Unand yang sudah selesai studi S3 pada tahun 2020 tetapi

belum aktif lagi fungsional dosennya karena ijazah dan transkrip nilai belum keluar, sehingga pengaktifannya dilakukan pada tahun 2021.

Dosen Unand pada tahun 2021 berjumlah 1463 orang dengan rincian 635 orang berpendidikan S3, 718 orang berpendidikan S2, 29 orang berpendidikan S1, dan 81 orang berpendidikan Spesialis. Pada tahun 2021 tercatat 225 orang dosen Unand yang mengikuti studi lanjut dengan rincian S2 15 orang dan S3 210 orang.

IKSS 5.2 : Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala

Jabatan lektor kepala merupakan jabatan fungsional dosen tertinggi kedua setelah profesor, dengan angka kredit minimal 400 dan pangkat terendah golongan IV.a. Jumlah dosen Unand menurut jabatan fungsional terdiri dari 150 orang Guru Besar, 392 orang Lektor Kepala, 494 orang Lektor, 280 Asisten Ahli, dan 144 orang CPNS dan PNS belum fungsional.

Target IKSS 5.2 pada tahun 2021 adalah 480 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 392 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 81,67% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -4,39% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 71,27% pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini mungkin disebabkan karena relatif lambatnya pengurusan kenaikan fungsional dosen, dan juga relatif sulitnya bagi dosen untuk memperoleh angka kredit untuk kenaikan fungsionalnya.

IKSS 5.3 : Jumlah Dosen Jabatan Guru Besar

Guru besar atau profesor merupakan jabatan fungsional dosen tertinggi. Jumlah guru besar merupakan salah satu indikator dalam penilaian peringkat perguruan tinggi. Semakin banyak jumlah guru besar akan semakin baik kualitas perguruan tinggi tersebut. Sangat banyak persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar guru besar, yakni harus mengumpulkan angka kredit minimal 850 dan pangkat minimal golongan IV.d dan harus berpendidikan S3. Unand selalu berupaya memberikan suport kepada dosen

untuk melakukan penelitian, sehingga dengan hasil penelitian dapat melakukan publikasi tulisannya di jurnal terindeks scopus. Rentetan hasil kegiatan itu semua akan memberikan kredit poin bagi dosen untuk menjadi guru besar.

Target IKSS 5.3 pada tahun 2021 adalah 155 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 150 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 96,77% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 2,04% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 88,23% pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena relatif kecilnya jumlah dosen Unand yang mengalami peningkatan jabatan fungsional dari lektor kepala menjadi guru besar pada tahun 2021.

IKSS 5.4 : Jumlah Dosen Yang Memiliki Pengalaman Bekerja Atau Tersertifikasi Di Industri

Tugas dosen tidak hanya mengajar mahasiswa di kampus, tetapi juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi. Disamping itu sebagai orang yang mempunyai keahlian di bidang tertentu sering juga dosen diminta sebagai nara sumber atau tenaga ahli sesuai dengan bidangnya oleh institusi terutama dunia usaha atau perusahaan yang membutuhkan. Semakin banyak dosen yang menjadi nara sumber atau menjadi tenaga ahli di suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bagi Unand sendiri. Hal ini dijadikan sebagai indikator dalam mengukur keberhasilan meningkatnya kualitas kelembagaan.

Target IKSS 5.4 pada tahun 2021 adalah 240 orang, sedangkan realisasinya mencapai 468 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 195% (melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang relatif besar (134%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 156% pada tahun 2021. Tercapainya target indikator ini disebabkan karena relatif banyak dosen yang bekerja sebagai profesional.

IKSS 5.5 : Jumlah Dosen yang mengikuti Program World Class Professor

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memulai program World Class Professor, yaitu program mengundang profesor kelas dunia dari berbagai PT ternama dalam negeri/luar negeri sebagai visiting profesor untuk ditempatkan di berbagai PT di Indonesia selama kurun waktu maksimum 6 bulan. Program ini dimaksudkan agar dosen/peneliti bisa berinteraksi dengan professor ternama dan unggul sehingga bisa meningkatkan kehidupan akademis, kompetensi, kualitas dan kontribusinya bagi pengembangan IPTEK dan penguatan sistem Inovasi Nasional.

Target IKSS 5.5 pada tahun 2021 adalah 10 orang, sedangkan realisasinya juga 10 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 100% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 55,56% pada tahun 2021. Tercapainya target dari indikator ini disebabkan karena relatif besar keinginan dosen untuk mengikuti program wordl class professor dan akan meningkatkan credit point yang mereka peroleh.

IKSS 5.6 : Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan

Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan aktivis ekonomi. Pelatihan membantu karyawan dalam memahami sesuatu. Jenis pelatihan yang sering diikuti oleh tenaga kependidikan adalah berupa pelatihan teknis, terutama menyangkut hal-hal yang baru dalam pelaksanaan tugas, seperti pelatihan pengelolaan keuangan atau perbendaharaan, pelatihan pengadaan barang dan jasa, pelatihan aplikasi computer, pelatihan tentang kepegawaian, pelatihan arsiparis, pelatihan kepastakaan dan lain-lain.

Target IKSS 5.6 pada tahun 2021 adalah 5 orang, realisasinya juga 15 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 300% (melebihi target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 50% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 75% pada tahun 2021. Relatif tingginya

capaian dari indikator ini merupakan program dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis. Pada tahun 2021 jenis pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan Unand adalah pelatihan bendahara, pelatihan pengadaan barang dan jasa dan pelatihan fungsional sesuai dengan jenis fungsionalnya. Teknis pelatihan yang diikuti oleh tendik ada secara daring atau e-learning dan ada juga pelatihan secara langsung atau tatap muka.

IKSS 5.7 : Jumlah Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S1/S2/S3

Tingkat Pendidikan formal sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan dalam berfikir seseorang. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan semakin baik cara berfikirnya dan akan semakin luas cakrawala berfikirnya. Apabila seseorang berpendidikan S1 berarti secara normal dia telah mengikuti pendidikan selama 16 tahun. Rentang waktu selama ini sudah cukup dalam pembentukan dan perluasan pola pikir seseorang. IKSS 5.7 telah menggambarkan pola pikir yang luas dan cukup kapabel dalam memikirkan dan mencari solusi sebuah kasus atau masalah.

Target IKSS 5.7 pada tahun 2021 adalah 310 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 278 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 89,68% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -3,14% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 81,76% pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena tidak adanya penambahan tendik PNS pada tahun 2021 dan tidak adanya peningkatan pendidikan PNS tahun 2021, sedangkan tendik PNS yang purna bakti selalu ada setiap tahunnya. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dari pimpinan institusi pada masa mendatang.

Jumlah tendik pada tahun 2021 adalah 610 orang dengan tingkat pendidikan S2 61 orang, S1 217 orang, D2/D3/D4 79 orang, SLTA 232 orang, SLTP 16 orang, dan SD 5 orang. Dari data ini terlihat bahwa tendik yang berpendidikan S1 dan S2 adalah 45,57%. Hal yang perlu dilakuakn untuk meningkatkan

pendidikan tendik adalah memberikan kesempatan kepada tendik yang berusia muda dan berpendidikan diploma kebawah untuk melanjutkan pendidikannya, dengan cara memberikan izin belajar dan membantu biaya studi.

6. SS6 : Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*

SS6 dicerminkan oleh 10 (sepuluh) indikator, yakni (1) Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan, (2) Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*), (3) Rasio pendapatan PNBK terhadap biaya operasional, (4) Modernisasi pengelolaan keuangan BLU, (5) Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA), (6) Hasil Penilaian SAKIP, (7) Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik, (8) Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, (9) Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK, dan (10) Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS6 dari sisi persentase terlihat bahwa 7 (tujuh) indikator mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), hanya 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target, yakni indikator 'Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)', 'Hasil Penilaian SAKIP' dan 'Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM'.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebesar 105,45%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' terlihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Capaian Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip <i>Green Campus</i>	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	97,5%	85%	97,5%	114,71%	90%
	Ranking PT Nasional (versi UI <i>Green Metric</i>)	47	15	8	187,50%	5
	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	65,78%	61%	81%	132,79%	65%
	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	120%	90%	120%	133,33%	100%
	Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95.35%	95%	92,71%	97,59%	95%
	Hasil Penilaian SAKIP	A	AA	B	68,62%	AA
	Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	100%	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1	5	1	20%	20

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebagai berikut :

IKSS 6.1 : Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik pasal 1, pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-

undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dimana tercipta hubungan yang dinamis antara pengguna maupun pemberi layanan, baik jasa, manusia. Apabila layanan yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut merupakan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya jika layanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut tidak berkualitas. Baik buruknya kualitas layanan bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi penyedia jasa dan/ atau layanan melainkan berdasarkan pada persepsi konsumen dan aturan atau ketentuan tentang kualitas pelayanan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pihak yang memberikan pelayanan adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik memberikan pelayanan berupa mengajar dan membimbing mahasiswa, sedangkan tenaga kependidikan memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa.

Target IKSS 6.1 pada tahun 2021 adalah 85%, sedangkan realisasinya mencapai 97,5%. Tingkat capaian indikator ini adalah 114,71% (lebih tinggi dari target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 108,33% pada tahun 2021. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah relatif baik. Peningkatan pelayanan perlu terus dilakukan untuk memperoleh kualitas lulusan yang lebih baik.

IKSS 6.2 : Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*)

Penilaian UI GreenMetric 2021 dilandasi atas tiga pilar, yakni Lingkungan hidup, Ekonomi, dan sosial dengan bobot indikator penilaian yang terdiri atas Keadaan dan Infrastruktur Kampus (15 persen), Energi dan Perubahan Iklim (21 persen), Pengelolaan Sampah (18 persen), Penggunaan Air (10 persen),

Transportasi (18 persen), serta Pendidikan dan Riset (18 persen). UI GreenMetric merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas di dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Kini, UI GreenMetric of World Universities semakin mendunia dan semakin banyak diikuti oleh perguruan tinggi di berbagai negara. Pada tahun 2020, jumlah peserta mencapai 912 universitas dari 84 negara di dunia, bertambah dari sebelumnya (2019) sebanyak 780 Perguruan Tinggi dari 85 negara. Di Indonesia, terdapat 88 Perguruan Tinggi yang telah berpartisipasi dalam UI GreenMetric.

Target IKSS 6.2 pada tahun 2020 adalah 20, sedangkan realisasinya mencapai 47 (<http://greenmetric.ui.ac.id/overall-rankings-2020/>). Tingkat capaian dari indikator ini adalah 42,55% (tidak mencapai target). Hal ini mungkin disebabkan karena kurang terperhatikannya indikator penilaian dari perankingan ini. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan maka pada tahun-tahun mendatang Unand harus memperhatikan indikator penilaian dari perankingan ini.

Webometrics sendiri merupakan aplikasi Ranking Web Of Universities untuk melihat ranking universitas di dunia. Sampai saat ini Webometrics merupakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang paling populer dibandingkan dengan sistem pemeringkatan lainnya. Webometrics diterbitkan oleh Cybermetrics Labs, dibawah naungan Spanish Nasional Research Council. Project riset ini dimulai sejak tahun 1996 yang akhirnya fokus melakukan pemeringkatan perguruan tinggi pada tahun 2004. Tujuan adanya sistem pemeringkatan ini yakni untuk meningkatkan daya saing, keberadaan (eksistensi) dan peran perguruan tinggi melalui publikasi dan penelitian-penelitian ilmiah setiap perguruan tinggi di dunia.

Capaian indikator ini pada tahun 2021 jauh mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 Unand mencapai ranking 47 dari perguruan tinggi yang mengikuti penilaian di seluruh Indonesia. Sedangkan pada tahun 2021 Unand berada pada ranking ke 8, atau mengalami peningkatan ranking sebanyak 39 tingkat.

IKSS 6.3 : Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional adalah perbandingan antara jumlah belanja pegawai ditambah belanja barang dengan jumlah pendapatan Unand yang berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dikali 100%. Angka ini mencerminkan tingkat kemampuan Unand untuk memenuhi biaya operasionalnya sendiri.

Target IKSS 6.3 pada tahun 2021 adalah sebesar 61%, sedangkan realisasinya mencapai 81%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 132,79% (lebih besar dari target). Keberhasilan Unand dalam mencapai target ini tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan PNBP. Jumlah Penerimaan PNBP tahun 2021 adalah Rp. 487,545 Milyar, sedangkan jumlah belanja pegawai (RM+PNBP) tahun 2021 adalah 242,586 Milyar, dan jumlah belanja barang (RM+PNBP) tahun 2021 adalah Rp. 359,126 Milyar.

Realisasi indikator ini pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, dimana realisasinya pada tahun 2020 hanya sebesar 65,78%, atau mengalami peningkatan sebesar 23,14%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 124,61 pada tahun 2021. Berarti sudah melebihi target akhir renstra.

IKSS 6.4 : Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Definisi: Pengembangan sistem informasi pada tahun 2021 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.

Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU adalah sebagai berikut :

- 1) BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)
- 2) BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 10%)
- 3) BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)
- 4) Tersedianya dashboard (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)
- 5) Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%)
- 6) Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada kecetapan proses dan efisiensi (Bobot 20%).
- 7) Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 10%)
- 8) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 20%), terdiri dari (a) Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT, (b) Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan), (c) Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT
- 9) BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%)
- 10) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 20%) terdiri dari (a) BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 100%), (b) BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 90%), (c) BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 75%), (d) BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%), (e) BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 50%).

Target IKSS 6.4 pada tahun 2021 adalah 90%, sedangkan realisasinya mencapai 120. Tingkat capaian indikator ini adalah 133,33% (lebih besar dari target). Tingkat capaian yang relatif besar ini tidak terlepas dari upaya Unand dalam meningkatkan unsur-unsur (indikator) penilaian dari modernisasi pengelolaan BLU.

Realisasi indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, dimana realisasinya pada tahun 2020 adalah 120%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 120% pada tahun 2021.

IKSS 6.5 : Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)

Kinerja realisasi anggaran adalah perbandingan antara jumlah anggaran dengan realisasi anggaran dalam jangka satu tahun. Semakin besar realisasi anggaran berarti kinerja anggaran semakin baik.

Penilaian kinerja anggaran telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 /Pmk.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pasal 39 menyebutkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I /program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: (a) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik; (b) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik; (c) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup; (d) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang; dan (e) nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Target IKSS 6.5 pada tahun 2021 adalah sebesar 95%, sedangkan realisasinya mencapai 92,71%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 97,59% (tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020

capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -2,77% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini mencapai 97,59% pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini pada tahun 2021 disebabkan karena ada beberapa kegiatan yang anggarannya relatif besar tidak terlaksana seperti pengadaan Lift Fakultas Kedokteran, pengadaan peralatan LPTIK dan pengadaan kendaraan roda empat yang anggarannya diblokir.

Jika mengacu kepada Permenkeu No. 214 /Pmk.02/2017 berarti kinerja anggaran Universitas Andalas pada tahun 2020 termasuk pada kelompok nilai 'sangat baik'. Kondisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada masa mendatang.

IKSS 6.6 : Hasil Penilaian SAKIP

SAKIP adalah kependekan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Sedangkan laporan dari SAKIP lebih dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan produk akhir yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD dan PNBPN. Mulai tahun 2016 istilah LAKIP dirubah menjadi LAPKER atau laporan kinerja. Penyusunan LAPKER berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAPKER suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAPKER bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Menjadikan Capaian hasil penilaian SAKIP sebagai indikator cukup tepat karena merupakan gambaran pelaksanaan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Andalas secara institusi. Apabila capaian hasil penilaian SAKIP relatif baik berarti kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan adalah baik dan sebaliknya apabila capaian hasil penilaian SAKIP tidak baik mengindikasikan kinerja Universitas Andalas juga kurang baik.

Target IKSS 6.6 pada tahun 2021 adalah AA, sedangkan realisasinya hanya B. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 68,62% (target tidak tercapai). Bila dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan pada tahun 2021, yakni dari A ke B. Begitupun bila dibandingkan dengan target akhir renstra indikator ini baru mencapai 68,62 % pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini pada tahun 2021 disebabkan karena terjadi perbedaan persepsi antara Tim Penilai Sakip dengan informasi atau klarifikasi yang diberikan oleh Tim Sakip Unand. Penilaian Tim Sakip itu terlalu kaku, sehingga Unand diberikan nilai yang rendah. Hal ini perlu perbaikan untuk tahun mendatang. Tim Sakip Unand harus memberikan informasi yang dikehendaki oleh Tim Penilai Sakip, walaupun pelaksanaan Sakip Unand sudah benar.

IKSS 6.7 : Opini Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Opini penilaian laporan keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Opini laporan keuangan dibagi atas : (i) wajar tanpa pengecualian (WTP), (ii) wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (WTP-DPP), (iii) wajar dengan pengecualian (WDP), (iv) tidak wajar (TW), (v) tidak menyatakan pendapat (TMP).

Target IKSS 6.7 pada tahun 2021 adalah WTP, sedangkan capaiannya juga WTP. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). WTP merupakan taraf tertinggi dalam penilaian laporan keuangan. Upaya yang dilakukan Unand adalah bagaimana mempertahankan hasil penilaian tersebut tidak menurun pada tahun berikutnya. Realisasi target IKSS 6.7 pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra terlihat bahwa realisasi indikator ini telah mencapai 100% pada tahun 2021.

IKSS 6.8 : Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Hasil dari pemeriksaan yang dilakukan BPK tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK, baik LHP Laporan Keuangan, LHP Kinerja, dan LHP PDTT. Sehubungan dengan tindak lanjut dari LHP BPK tersebut maka untuk keperluan tindak lanjut hasil pemeriksaan, BPK menyerahkan pula hasil pemeriksaan secara tertulis kepada Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya. Selain itu BPK memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan hasilnya diberitahukan secara tertulis kepada DPR, DPD, dan DPRD, serta pemerintah.

Rekomendasi adalah saran dari pemeriksa berdasarkan hasil pemeriksaannya yang ditujukan kepada orang dan/atau badan yang berwenang untuk melakukan tindak dan/atau perbaikan. Pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam LHP dan wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi tersebut. Pejabat yang diketahui tidak melaksanakan kewajiban menindaklanjuti rekomendasi dalam LHP dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian dan/atau sanksi pidana.

Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK adalah berapa jumlah kasus temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan pada tahun 2020 yang ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas.

Target IKSS 6.8 pada tahun 2021 adalah 100%, sedangkan realisasinya juga mencapai 100%. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Berarti semua temuan BPK terhadap pemeriksaan laporan keuangan telah ditindaklanjuti oleh Unand. Realisasi indikator ini pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah kasus temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan pada tahun 2021 adalah....kasus. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra terlihat bahwa realisasi indikator ini telah mencapai 100% pada tahun 2021.

IKSS 6.9 : Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK hampir sama dengan IKSS 6.8, tetapi pada indikator ini menyangkut nilai rupiah dari hasil pemeriksaan BPK terhadap laporan keuangan pada tahun 2021 yang ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas.

Target IKSS 6.9 pada tahun 2021 adalah 100%, sedangkan realisasinya juga 100%. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Artinya adalah semua temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2021 dari segi nilai rupiah berhasil ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas. Realisasi indikator ini pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra terlihat bahwa realisasi indikator ini telah mencapai 100% pada tahun 2021.

IKSS 6.10 : Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

ZI-WBK/WBBM adalah Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia, mengatakan predikat Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan gerbang awal dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Kekeberhasilan pembangunan ZI dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada kementerian, lembaga, maupun pemerintah daerah. Penyelenggara pelayanan publik agar melakukan akselerasi untuk menaikkan pelayanan publik secara berkelanjutan dan berkesinambungan, serta melakukan inovasi terbaik untuk menjawab tuntutan masyarakat yang dinamis. Keberhasilan reformasi birokrasi harus didukung sumber daya manusia (SDM) aparatur yang tidak hanya unggul tapi juga berintegritas. Integritas lembaga maupun aparat harus ditegakkan sebagai formula untuk mencegah terjadinya korupsi yang sangat merugikan negara. Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki komitmen untuk membangun budaya integritas. Tanpa integritas yang kuat, akan sulit bagi ASN untuk menghindari ancaman dan tekanan.

Target IKSS 6.10 pada tahun 2021 adalah 5, sedangkan realisasinya hanya 1. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 20% (target tidak tercapai). Fakultas/unit di Unand yang telah mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah Fakultas Teknik. Dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 5% pada tahun 2021. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena pada tahun 2021 tidak ada program atau kegiatan yang menunjang peningkatan indikator ini. Pada tahun mendatang diperlukan program atau kegiatan untuk menunjang peningkatan indikator ini.

7. SS7 : Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri

SS7 dicerminkan oleh 2 (dua) indikator, yakni (1) Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif, dan (2) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian satu indikator SS7 mencapai target (tingkat capaian 100%) dan satu indikator lainnya tidak mencapai target.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri' adalah sebesar 139,06%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri' terlihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	553	150	332	221,33 %	180
	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	73	81	46	56,79%	112

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri' adalah sebagai berikut :

IKSS 7.1 : Jumlah Kerjasama Dalam Negeri yang Aktif

Kerjasama dalam negeri dapat dilakukan dengan berbagai pihak baik Lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha dan Industri. Kerjasama tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk : (a) Pelaksanaan dan Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran, (b) Pelaksanaan penelitian bersama, (c) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, (d). Praktek Kerja Lapangan (PKL), (e) Kuliah Kerja Nyata (KKN), (f) Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak, (g). Kerjasama yang sifatnya "setara" dan "saling menguntungkan", dan (h) Program Pendampingan.

Kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan pihak lain hendaknya dituangkan dalam naskah kesepahaman yang dibuat antara kedua belah pihak yang disebut dengan Piagam Kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU).

Indikator Keberhasilan Kerjasama adalah : (1) Kuantitas dan Kualitas; (a) Kuantitas berdasarkan jumlah kerjasama dan jumlah pendapatan, serta waktu kerjasama, (b) Kualitas; berdasarkan equity quality assurance, keberlanjutan (sustainability), pengembangan jaringan kerjasama dengan lembaga lain di luar UMSU, (2) Memiliki nilai tambah bagi kedua belah pihak yang terlibat, dan (3) Menaati etika kerjasama dan aturan yang berlaku.

Target IKSS 7.1 pada tahun 2021 adalah 150, sedangkan realisasinya mencapai 332. Tingkat capaian indikator ini adalah 221,33% (jauh melampaui target). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -39,96% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini sebesar 184,44% pada tahun 2021. Relatif tingginya capaian indikator ini mengindikasikan tingginya minat institusi luar yang ingin bekerja sama dengan Unand. Kondisi ini akan

memberikan dampak positif bagi Unand terutama dalam hal peningkatan PNBP Unand.

IKSS 7.2 : Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif

Kerjasama dengan Lembaga Internasional adalah kerjasama yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama pendidikan biasanya menyangkut pertukaran mahasiswa (*student exchange* dan *student mobility*), sandwich dan visiting professor. Sedangkan kerjasama penelitian dilakukan dengan lembaga internasional adalah dalam hal pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas.

Menjadikan indikator ini tepat sekali karena semakin banyak jumlah kerjasama Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat internasional baik antar sesama lembaga pendidikan maupun lembaga internasional lainnya yang bukan bergerak dalam bidang pendidikan. Semakin banyak kerjasama penelitian yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa semakin dikenal Universitas Andalas oleh lembaga internasional dalam riset.

Kerjasama luar negeri mengacu pada pelaksanaan hubungan luar negeri pemerintah berdasarkan landasan hukum bagi pemerintah Indonesia dan pelaku hubungan luar negeri dalam melaksanakan hubungan luar negeri sesuai dengan: (1) Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, (2) Undang-Undang N0. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional, (3) SK Dirjen Dikti No. 61/Dikti/Kep/2000 tentang tentang petunjuk pelaksanaan kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan PT/Lembaga lain di luar Negeri.

Kerjasama luar negeri dapat dilakukan dalam rangka: (1) Pelaksanaan dan Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran, (2) Pelatihan-pelatihan pembelajaran, (3) Penyaluran lulusan perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, dan (4) Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.

Target IKSS 7.2 pada tahun 2021 adalah 81, sedangkan realisasinya mencapai 46. Capaian target indikator ini adalah sebesar 56,79% (target tidak tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar -36,98% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini sebesar 41,07% pada tahun 2021. Dalam pencapaian target indikator ini Unand telah berupaya secara proaktif untuk menjalin kerjasama dengan lembaga internasional, berupa kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Unand juga selalu berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan Lembaga internasional setiap tahunnya, sejalan dengan upaya Unand untuk menjadi world class university.

8. SS8 : Meningkatkan Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi

SS8 dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator, yakni (1) Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya, (2) Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama, dan (3) Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' adalah sebagai berikut : Hanya 1 (satu) indikator SS8 yang tidak mencapai target (tingkat capaian kurang 100%), yakni 'Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama' (81,1%), sedangkan 2 (dua) indikator lainnya sudah mencapai target.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' adalah sebesar 436,15%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' terlihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	357 M	320 M	487,54M	152,36 %	385 M
	Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	3,755 M	8,27 M	6,707 M	81,10%	9,57 M
	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	5,63 M	12 M	129 M	1075%	20 M

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' adalah sebagai berikut :

IKSS 8.1 : Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya

Berdasarkan UU PNB, PNB adalah penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 115/KM.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN), PNB dari PTN terdiri atas sumbangan pembinaan pendidikan, biaya seleksi ujian masuk PTN, dan hasil kontrak kerja sesuai peran dan fungsi perguruan tinggi. Adapun PNB lainnya adalah hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan tinggi serta sumbangan atau hibah perorangan, lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan penerimaan dari masyarakat.

Jenis PNB Departemen Pendidikan Nasional diatur lagi dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak. Jenis PNB Departemen Pendidikan Nasional terdiri dari: (1) Penerimaan dari penyelenggaraan pendidikan, (2) Penerimaan karcis masuk museum, (3) Penerimaan dari kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi, (4) Penerimaan dari hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan (5) Penerimaan dari sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintahan atau lembaga

non pemerintah. Berdasarkan aturan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa PNPB adalah semua penerimaan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan kontrak serta sumbangan dalam bentuk hibah baik dari perorangan maupun pemerintah atau lembaga non pemerintah.

Target IKSS 8.1 pada tahun 2021 adalah Rp. 320 milyar, sedangkan realisasinya mencapai Rp. 487,54 milyar. Tingkat capaian indikator ini adalah 152,36%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan sebesar 36,57% pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini adalah sebesar 126,63% pada tahun 2021. Tercapainya target indikator ini tidak terlepas dari pendapatan rumah sakit pendidikan Unand yang relative besar (lebih dari Rp. 117,218 milyar), disamping pendapatan dari UKT dan SPI mahasiswa, sedangkan pendapatan dari sumber lainnya hanya relatif kecil.

IKSS 8.2 : Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama adalah jumlah pendapatan Universitas Andalas yang dihasilkan dari kerjasama dengan institusi lain, seperti kerjasama penelitian, kerjasama pelatihan (*training*), kerjasama dalam hal konsultasi, dan kerjasama dengan badan usaha.

Universitas Andalas mempunyai potensi yang besar untuk memperoleh revenue dari hasil kerjasama ini karena Universitas Andalas mempunyai SDM yang mencukupi, yakni 1.463 orang dosen yang sekaligus juga sebagai peneliti dengan kualifikasi juga cukup baik (150 orang profesor, 635 orang doktor), mempunyai laboratorium yang cukup memadai, dan mempunyai perpustakaan yang cukup memadai.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena semakin besar jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama mengindikasikan kinerja dalam bidang kerjasama cukup baik.

Target IKSS 8.2 pada tahun 2021 adalah Rp. 8,27 milyar, sedangkan realisasinya hanya mencapai Rp. 6,707 milyar. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 81,1% (tidak mencapai target). Relatif kecilnya realisasi

indikator ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga banyak kegiatan kerjasama tidak bisa dilaksanakan. Unand akan selalu berusaha meningkatkan kerjasama dengan pihak lain pada masa mendatang guna meningkatkan pendapatan yang bersumber dari kerjasama.

Realisasi indikator ini juga mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2020, dimana realisasinya pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3,755 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 78,61% pada tahun 2021.

IKSS 8.3 : Jumlah Pendapatan BLU yang Bersumber dari Pengelolaan Aset

Dalam pengelolaan Aset BLU dilakukan dengan mekanisme KSO dan KSM, yang dilakukan melalui kerjasama antara BLU dengan pihak lain yang dituangkan dalam naskah perjanjian atau dengan mengikutsertakan sumber daya manusia dan/atau kemampuan manajerial dari BLU dan/atau pihak lain, dalam rangka mengembangkan kapasitas layanan dan meningkatkan daya guna, nilai tambah, dan manfaat ekonomi dari Aset BLU. Tujuan pengelolaan BLU melalui mekanisme KSO dan KSM adalah untuk meningkatkan penyediaan pelayanan umum kepada masyarakat, mengoptimalkan daya guna dan hasil guna Aset BLU dan untuk meningkatkan pendapatan BLU yang dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Adapun yang menjadi Mitra kerjasama BLU adalah pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, BLU, BLU daerah, perusahaan swasta, yayasan, koperasi, dan perorangan.

Target IKSS 8.3 pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 12 milyar, sedangkan realisasinya hanya mencapai Rp. 129 milyar. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 1075% (target tercapai). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan (2291%) pada tahun 2021. Begitupun jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaian indikator ini mencapai 645% pada tahun 2021. Relatif besarnya capaian indikator ini disebabkan karena dimasukkannya pendapatan

rumah sakit Unand ke dalam kelompok pendapatan ini karena dianggap rumah sakit itu dianggap sebagai aset Unand dan hasilnya dikelompokkan sebagai pendapatan dari hasil dari pengelolaan aset.

Selanjutnya capaian kinerja Unand juga dapat dilihat dari capaian Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor Universitas Andalas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun yang diperjanjikan antara kedua belah pihak adalah target IKU sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI. PK Rektor dengan Dirjen Dikti terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan (S) dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU). Nilai rata-rata capaian dari IKU adalah sebesar 157,9%. IKU yang mencapai target ada 6 dan jumlah IKU yang tidak mencapai target 4 (Lampiran 3). Uraian masing-masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. S1 (Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi)

S1 terdiri dari 2 (dua) IKU, yakni IKU 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta). ; IKU 1.2 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional).

IKU 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta).

Target IKU 1.1 tahun 2021 adalah sebesar 80%. Sedangkan realisasinya mencapai 62,06%. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 78% (tidak mencapai target. Tidak tercapainya target indikator ini disebabkan karena pandemi covid-19, sehingga dunia usaha masih lesu dan hanya relatif sedikit lapangan kerja baru yang terbuka. Demikian juga bagi lulusan untuk membuka usaha sendiri masih sangat terbatas karena pandemi covid-19.

IKU 1.2 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional).

Target IKU 1.2 tahun 2021 adalah sebesar 30%. Sedangkan realisasinya hanya mencapai 1,3%. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 4% (tidak

mencapai target). Relatif kecilnya capaian indikator ini disebabkan karena beberapa hal antara lain adalah (i) kurang dipahaminya konsep merdeka belajar kampus merdeka baik oleh penyelenggara maupun oleh mahasiswa, (ii) relatif minimnya sosialisasi konsep ini kepada mahasiswa, sehingga kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program ini. Oleh sebab itu pada mendatang perlu ditingkatkan pemahaman konsep MBKM dan sosialisasi MBKM kepada mahasiswa.

2. S2 (Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi)

S2 terdiri dari 3 (tiga) IKU, yakni IKU 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir), IKU 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja), IKU 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen).

IKU 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir)

Target IKU 2.1 pada tahun 2021 adalah sebesar 20%. Sedangkan realisasinya mencapai 32%. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 160% (mencapai target). Relatif tingginya capaian indikator ini disebabkan karena relatif banyaknya dosen Unand yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional. Dosen Unand yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri adalah dosen yang buka praktek dokter, dosen yang bekerja sebagai apoteker, dokter gigi, akuntan dan konsultan.

IKU 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja)

Target IKU 2.2 pada tahun 2021 adalah sebesar 40%. Sedangkan realisasi indikator ini mencapai 43,4%. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 109% (mencapai target). Tercapainya target indikator ini tidak terlepas dari kebijakan dari pimpinan untuk mendorong dosen melanjutkan pendidikan sampai pada jenjang S3.

IKU 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen)

Target IKU 2.3 pada tahun 2021 adalah sebesar 0,5 per dosen. Sedangkan realisasi indikator ini mencapai 2,85 per dosen. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 570% (mencapai target). Relatif besarnya capaian indikator ini disebabkan karena adanya pemberian insentif kepada dosen untuk memuat hasil penelitiannya di jurnal internasional, sehingga dosen berlomba-lomba untuk memuat hasil penelitiannya di jurnal internasional.

3. S3 (Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran)

S3 terdiri dari 3(tiga) IKU, yakni IKU 3.1 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra), IKU 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot Evaluasi), IKU 3.3 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah).

IKU 3.1 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)

Target IKU 3.1 tahun 2021 adalah sebesar 50%. Sedangkan realisasi dari indikator ini adalah sebesar 88,46%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 177% (mencapai target). Relatif tingginya capaian indikator ini disebabkan karena relatif banyak institusi di luar Unand yang ingin bekerja sama dengan Unand.

IKU 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot Evaluasi)

Target IKU 3.2 pada tahun 2021 adalah sebesar 35%. Sedangkan realisasi dari indikator ini sebesar 15,2%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 43% (tidak mencapai target). Tidak tercapainya target dari indikator ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada prodi untuk melaksanakan kuliah dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method). Pada masa mendatang supaya didorong masing-masing prodi untuk menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus.

IKU 3.3 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)

Target IKU 3.3 pada tahun 2021 adalah sebesar 8%. Sedangkan capaian dari indikator ini adalah sebesar 21,15%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 264% (mencapai target). Relatif tingginya tingkat capaian dari indikator ini disebabkan karena sudah relatif banyak prodi S1 yang sudah terakreditasi internasional.

4. S4 (Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi)

S4 terdiri dari 2 (dua) IKU, yakni IKU 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB), IKU 4.2 (Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80).

IKU 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB)

Target IKU 4.1 pada tahun 2021 adalah A. Sedangkan realisasi dari indikator ini adalah B. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 68,62% (tidak mencapai target). Tidak tercapainya target dari indikator ini disebabkan karena salah persepsinya Tim penilai sakip dari laporan data sakip yang diberikan oleh Tim Sakip Unand.

IKU 4.2 (Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80)

Target IKU 4.2 pada tahun 2021 adalah sebesar 90%. Sedangkan capaian dari indikator ini adalah 92,25%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 105% (mencapai target). Relatif tingginya tingkat capaian dari indikator ini disebabkan karena relatif tingginya nilai dari masing-masing unsur yang dinilai dalam menentukan NKA.

b. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah Rp. 650.382.723.000,- (enam ratus lima puluh milyar tiga ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah) sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA- 023.17.2.677513/2021 dengan hanya satu kegiatan yakni Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Alokasi anggaran berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

Realisasi anggaran pada tahun 2021 ini adalah Rp. 675.659.486.552,- (enam ratus tujuh puluh lima milyar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh dua rupiah), atau 92,71% berdasarkan anggaran setelah direvisi terakhir dan 103,89% berdasarkan anggaran awal (sebelum revisi).

Tabel 3.9. Realisasi Anggaran Unand Tahun 2021 Menurut Jenis Output dan Sumber Dana

No	Output/Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi		Sumber Dana
			Realisasi	%	
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3.116.000.000	2.936.103.469	94,23%	BOPTN
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	23.861.793.000	23.841.095.346	99,91%	BOPTN
3	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	3.439.582.000	3.007.689.497	87,44%	BOPTN
4	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2.471.225.000	2.175.320.837	88,03%	BOPTN

No	Output/Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi		Sumber Dana
			Realisasi	%	
5	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	1.169.677.000	1.028.150.355	87,90%	BOPTN
6	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	7.665.406.000	7.574.461.941	98,81%	BOPTN
Jumlah BOPTN		41.723.683.000	40.562.821.445	97,22 %	
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	2.421.620.000	2.082.430.996	85,99%	PNBP
8	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	62.707.165.000	60.377.289.968	96,28%	PNBP
9	Penelitian (PNBP/BLU)	46.361.915.000	43.459.046.783	93,74%	PNBP
10	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	5.435.670.000	5.029.262.599	92,52%	PNBP
11	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	25.620.891.000	22.661.373.618	88,45%	PNBP
12	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	19.879.832.000	15.029.385.603	75,60%	PNBP
13	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4.681.272.000	4.304.613.376	91,95%	PNBP
14	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	29.191.781.000	20.477.759.081	70,15%	PNBP
15	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.037.400.000	614.300.006	59,22%	PNBP
16	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)	6.539.114.000	5.889.861.886	90,07%	PNBP
17	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	355.000.000	790.276.664	222,61 %	PNBP
18	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	1.490.981.000	575.444.696	38,60%	PNBP
19	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	134.545.298.000	114.073.450.478	84,78%	PNBP
20	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	77.715.204.000	74.973.972.635	96,47%	PNBP
21	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	6.414.377.000	3.048.769.650	47,53%	PNBP
Jumlah PNBP		424.397.520.000	373.387.238.039	87,98%	
22	Gaji dan Tunjangan	243.389.876.000	242.721.922.844	99,73%	RM
23	Operasional Perkantoran	19.276.610.000	18.987.504.224	98,50%	RM
Jumlah RM		262.666.486.000	261.709.427.068	99,64%	
Jumlah BOPTN+PNBP+RM		728.787.689.000	675.659.486.552	92,71%	

1. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Alokasi anggaran pada Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan pagu awal sebesar 46.607.683.000,- (empat puluh enam milyar enam ratus tujuh juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Anggaran ini mengalami perubahan berkaitan dengan didapkannya Bantuan Pendanaan Berbasis indikator Kinerja Utama (IKU) dengan KRO (BEI.010) sebesar Rp.3.116.000.000,- (tiga milyar seratus enam belas juta rupiah) dan refocusing anggaran Ditjen Diktiristek Tahun 2021 atas Belanja Pegawai (001) sebesar Rp.6.696.309.000,- (enam milyar enam ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus sembilan ribu rupiah). Jumlah anggaran yang bersumber dari BOPTN setelah revisi terakhir adalah Rp. 41.723.683.000,- (empat puluh satu milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Alokasi Anggaran BOPTN ini terealisasi sebesar Rp. 40.562.821.445,- (empat puluh milyar lima ratus enam puluh dua juta delapan ratus dua puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima rupiah). Persentase realisasi anggaran BOPTN dari anggaran awal sebesar 87,03%, sedangkan dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 97,22%.

Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri terdiri dari 6 jenis kegiatan/output yakni (1) PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) (4470.BEI.010), (2) PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (4470.QEI.001), (3) PT Penerima Bantuan Pembelajaran (4470.QEI.002), (4) PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (4470.QEI.004), (5) PT Penerima Bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (4470.QEI.005), (6) PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (4470.QEI.007).

Pada output/kegiatan PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) (4470.BEI.010) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.116.000.000,- (tiga milyar seratus enam belas juta rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.936.103.469,- (dua milyar sembilan sembilan ratus tiga puluh enam juta seratus tiga ribu empat ratus enam puluh

sembilan rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 94,23%.

Pada output/kegiatan PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (4470.QEI.001) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 23.861.793.000,- (dua puluh tiga milyar delapan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 23.841.095.346,- (dua puluh tiga milyar delapan ratus empat puluh satu juta sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,91%.

Pada output/kegiatan PT Penerima Bantuan Pembelajaran (4470.QEI.002) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.439.852.000,- (tiga milyar empat ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.007.689.497,- (tiga milyar tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 87,44%.

Pada output/kegiatan PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (4470.QEI.004) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.471.225.000,- (dua milyar empat ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.175.320.837,- (dua milyar seratus tujuh puluh lima juta tiga ratus dua puluh ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 88,03%.

Pada output/kegiatan PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (4470.QEI.005) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.169.667.000,- (satu milyar seratus enam puluh sembilan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.028.150.355,- (satu milyar dua puluh delapan juta seratus lima puluh ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 87,90%.

Pada output/ kegiatan PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (4470.QEI.007) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 7.665.406.000,- (tujuh milyar enam ratus enam puluh lima juta empat ratus enam ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 7.574.461.941,- (tujuh milyar lima ratus tujuh empat juta empat ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 98,81%.

2. Rupiah Murni

Alokasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dengan output/kegiatan Operasional Perkantoran kode 4257.EAA dan pagu sebesar Rp. 269.362.795.000,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Anggaran ini mengalami pengurangan/penyesuaian (refocusing) anggaran Universitas Andalas Tahun 2021 sebesar Rp. 8.000.000.000,- setelah revisi ke-12, yakni turun menjadi Rp.262.666.486.000,- (dua ratus enam puluh dua milyar enam ratus enam puluh enam juta empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran pada output/kegiatan ini mencapai Rp. 261.709.427.068,- (dua ratus enam puluh satu milyar tujuh ratus sembilan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu enam puluh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 97,16%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 99,64%.

Kegiatan operasional perkantoran terdiri dari (1) pembayaran gaji dan tunjangan PNS (termasuk tunjangan keluarga, struktural, fungsional, profesi dosen, kehormatan profesor, (2) operasional dan pemeliharaan kantor (poliklinik/obat-obatan, pengadaan pakaian dinas, pemeliharaan/perawatan gedung, peralatan, kendaraan bermotor, layanan daya dan jasa, honorarium petugas keamanan, pengelola sistem akuntansi, pengurusan BMN, pengadaan barang dan jasa).

Pada kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dialokasikan anggaran awal sebesar Rp.250.086.185.000,- (dua ratus lima puluh milyar delapan puluh enam juta seratus delapan puluh lima ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan akibat pagu minus Belanja Pegawai setelah revisi ke-12, yakni menjadi Rp. 243.389.876.000,- (dua ratus empat puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran sebesar Rp. 242.721.922.844,- (dua ratus empat puluh dua milyar tujuh ratus dua puluh satu juta sembilan ratus dua puluh dua ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran awal sebesar 97,06%, sedangkan realisasi setelah revisi ke-12 99,73%.

Pada kegiatan Operasional Perkantoran dialokasikan anggaran sebesar Rp. 19.276.610.000,- (sembilan belas milyar dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sepuluh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 18.987.504.224,- (delapan belas milyar sembilan puluh delapan puluh tujuh juta lima ratus empat ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 98,50%.

Adanya sisa anggaran pada output/kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan ini sebesar Rp. 667.953.156,- (enam ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tiga juta seratus lima puluh enam rupiah) yang merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan. Relatif besarnya sisa anggaran pada output/kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan disebabkan karena belum keluarnya SK CPNS yang direkrut tahun 2021 dan belum keluarnya SK PNS dari CPNS yang direkrut tahun 2020. Sedangkan efisiensi dari belanja pada sub kegiatan Operasional Perkantoran hanya relatif kecil yakni sebesar sebesar Rp.289.105.776 (dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus lima ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah).

3. Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP)

Alokasi anggaran yang bersumber dari PNBP setelah mengalami revisi ke-12 adalah sebesar Rp. 424.397.520.000,- (empat ratus dua puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh ribu rupiah)

karena adanya penambahan pagu pada dana PNBP sebesar Rp. 102.421.620.000,- (seratus dua milyar empat ratus dua puluh satu juta enam ratus dua puluh ribu rupiah).

Semua kegiatan berjalan sebagai mana mestinya sehingga capaian Realisasi Anggaran pada Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi ini apa bila dilihat dari target awal Tahun 2021 dengan Alokasi sebesar Rp. 321.975.900.000,- (tiga ratus dua puluh satu milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus ribu rupiah),- terealisasi sebesar Rp. 373.387.238.039,- (tiga ratus tujuh puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu tiga puluh sembilan rupiah) dengan persentase capaiannya sebesar 112,70%. Apabila dilihat Pagu Anggaran Revisi akhir yaitu Revisi ke-12 pagu telah berubah menjadi Rp. 424.397.520.000- (empat ratus dua puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh ribu rupiah) dan dibandingkan dengan realisasi maka secara persentase realisasinya mencapai 87,98%.

Adapun jenis output/kegiatan yang anggarannya bersumber dari PNBP terdiri dari (1) PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (4471.BEI.006), (2) Operasional Rumah Sakit Pendidikan (4471.QDB.001), (3) Penelitian (4471.QEI.001), (4) Pengabdian Masyarakat (4471.QEI.002), (5) Sarana Pendukung Pembelajaran (4471.RAA.001), (6) Sarana Pendukung Perkantoran (4471.RAA.002), (7) Prasarana Pendukung Pembelajaran (4471.RBJ.001), (8) Prasarana Pendukung Perkantoran (4471.RBJ.002), (9) Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (4471.RCA.001), (10) Pemeliharaan Sarana Perkantoran (4471.RCA.002), (11) Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (4471.RDJ.001), (12) Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (4471.RDJ.002), (13) Layanan Pendidikan (4471.SBA.001), (14) Dukungan Layanan Pembelajaran (4471.TAA.001) dan (15) Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (4471.TAM.001)

Pada kegiatan PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (4471.BEI.006) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.421.620.000,- (dua

milyar empat ratus dua puluh satu juta dua puluh enam ratus dua puluh ribu rupiah).

Anggaran ini merupakan bantuan lembaga untuk kegiatan penelitian. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 2.082.430.996,- (dua milyar delapan puluh dua juta empat ratus tiga puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran sebesar 85,99%.

Pada kegiatan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (4471.QDB.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 45.000.999.000,- (empat puluh lima milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Anggaran ini mengalami perubahan setelah revisi ke-12, yakni naik menjadi Rp. 62.707.165.000,- (enam puluh dua milyar tujuh ratus tujuh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 60.377.289.968,- (enam puluh milyar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 134,17%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 96,28%.

Pada kegiatan Penelitian (4471.QEI.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 49.169.950.000,- (empat puluh sembilan milyar seratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-12. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 46.361.915.000,- (empat puluh enam milyar tiga ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 88,39% sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 93,74%.

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat (4471.QEI.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 3.066.000.000,- (tiga milyar enam puluh enam juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp. 5.435.670.000,- (lima milyar empat ratus tiga puluh lima juta

enam ratus tujuh puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 5.029.262.599,- (lima milyar dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 164,03%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 92,52%.

Pada kegiatan Sarana Pendukung Pembelajaran (4471.RAA.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 10.620.000.000,- (sepuluh milyar enam ratus dua puluh juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp. 25.620.891.000,- (dua puluh lima milyar enam ratus dua puluh juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 22.661.373.618,- (dua puluh dua milyar enam ratus enam puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus delapan belas ribu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 213,38%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 88,45%.

Pada kegiatan Layanan Sarana Pendukung Perkantoran (4471.RAA.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp.8.922.000.000,- (delapan milyar sembilan ratus dua puluh dua juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.19.879.832.000,- (sembilan belas milyar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan taus tiga puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp.15.029.385.603,- (lima belas milyar dua puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh lima ribu enam ratus tiga rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 168,45%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 75,60%.

Pada kegiatan Prasarana Pendukung Pembelajaran (4471.RBJ.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp.1.620.000.000,- (satu milyar enam ratus dua puluh juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp. 4.681.272.000,- (empat milyar enam ratus delapan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran

sebesar Rp. 4.304.613.376,- (empat milyar tiga ratus empat juta enam ratus tiga belas ribu tiga ratus tujuh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 265,72%, sedangkan persentase realisasi anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 91,95%.

Pada Prasarana Pendukung Perkantoran (4471.RBJ.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp.16.000.000.000,- (enam belas milyar rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp. 29.191.781.000,- (dua puluh sembilan milyar seratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Realisasi anggaran sebesar Rp. 20.477.759.081,- (dua puluh milyar empat ratus tujuh puluh tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan puluh satu rupiah). Realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 127,99%, sedangkan persentase realisasi anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 70,15%.

Pada kegiatan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (4471.RCA.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 1.007.400.000,- (satu milyar tujuh juta empat ratus ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.1.037.400.000,- (satu milyar tiga puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 614.300.006,- (enam ratus empat belas juta tiga ratus ribu enam rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 60,98%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 59,22%.

Pada Pemeliharaan Sarana Perkantoran (4471.RCA.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 5.891.325.000,- (lima milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.6.539.114.000,- (enam milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta seratus empat belas juta rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp.5.889.861.886,- (lima milyar delapan ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 99,98%, sedangkan

persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 90,07%.

Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (4471.RDJ.001), dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 2.325.000.000,- (dua milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.355.000.000,- (tiga ratus lima puluh lima juta rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 790.276.664.,- (tujuh ratus sembilan puluh juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus enam puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 33,99%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 222,61%.

Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (4471.RDJ.002), dialokasikan anggaran sebesar awal Rp. 4.630.708.000,- (empat milyar enam ratus tiga puluh juta tujuh ratus delapan ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.1.490.981.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 575.444.696,- (lima ratus tujuh puluh lima juta empat ratus empat puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 12,43%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 38,60%.

Layanan Pendidikan (4471.SBA.001), dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 113.970.493.000,- (seratus tiga belas milyar sembilan ratus tujuh puluh juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.134.545.298.000,- (seratus tiga puluh empat milyar lima ratus empat puluh lima juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 114.073.450.478,- (seratus empat belas milyar tujuh puluh tiga juta empat ratus lima puluh ribu empat ratus tujuh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 100,09%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 84,78%.

Dukungan Layanan Pembelajaran (4471.TAA.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 61.373.050.000,- (enam puluh satu milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.77.715.204.000,- (tujuh puluh tujuh milyar tujuh ratus lima belas juta dua ratus empat ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 74.973.972.635,- (tujuh puluh empat milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 122,16%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 96,47%.

Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (4471.TAM.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 5.277.700.000,- (lima milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-12 menjadi Rp.6.041.377.000,- (enam milyar empat puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 3.048.769.650,- (tiga milyar empat puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 57,77%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-12 sebesar 47,53%.

DIPA DAN REVISI DIPA SP DIPA-023.17.2.677513/2021

DIPA awal Universitas Andalas dikeluarkan pada tanggal 23 November 2021 dengan kode digital stamp (DS) : 9850-4506-1214-1829 dan pagu sebesar Rp. 637.946.378.000,-, serta kode satker 677513. Adapun rincian anggaran yang terdapat dalam DIPA ini adalah sebagai berikut :

- Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 269.362.795.000,- untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Dosen, Tunjangan Kehormatan Profesor, pembayaran Langganan Daya dan Jasa (listrik, air dan telepon), dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran
- BOPTN sebesar Rp. 46.607.683.000, untuk pembayaran Perguruan Tinggi penerima bantuan Dukungan Operasional, bantuan Pembelajaran, bantuan

Kegiatan Mahasiswa, bantuan Pengembangan Sistem tata kelola kelembagaan dan SDM serta bantuan sarana dan prasarana pembelajaran, dan

- PNPB sebesar Rp. 321.975.900.000,- untuk fasilitasi dan pembinaan lembaga Operasional Rumah Sakit Pendidikan, bantuan lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, sarana bidang pendidikan Pendukung Pembelajaran dan pendukung Perkantoran, prasarana bidang pendidikan Pendukung Pembelajaran dan Pendukung Perkantoran, OM prasarana bidang pendidikan Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran dan Pemeliharaan Prasarana Perkantoran, Layanan Pendidikan, Layanan Perkantoran untuk Dukungan Layanan Pembelajaran, Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM di Fakultas/Unit kerja di lingkungan Unand

Apabila terjadi perubahan rencana kegiatan dalam pelaksanaan anggaran, maka harus dilakukan revisi DIPA. Dalam tahun 2021 terjadi 12 (dua belas) kali revisi SP DIPA-023.17.2.677513/2021 dengan rincian sebagai berikut :

REVISI KE- 1

Pada tanggal 24 Februari 2021 dilakukan Revisi ke-1 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp : 9850-4506-1214-1829. Pagu DIPA tidak mengalami perubahan, yakni tetap sebesar Rp. 637.946.378.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Revisi ke-1 ini dilakukan berkaitan dengan : (1) Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 269.362.795.000,- untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Dosen, Tunjangan Kehormatan Profesor, pembayaran langganan daya dan jasa (listrik, air dan telepon), dan operasional pemeliharaan perkantoran, (2) BOPTN sebesar Rp. 46.607.683.000, untuk pembayaran Perguruan Tinggi penerima bantuan Dukungan Operasional, bantuan Pembelajaran, bantuan Kegiatan Mahasiswa, bantuan Pengembangan Sistem tata kelola kelembagaan dan SDM serta bantuan sarana dan prasarana pembelajaran, dan (3) PNPB sebesar Rp. 321.975.900.000,- untuk fasilitasi dan

pembinaan lembaga Operasional Rumah Sakit Pendidikan, bantuan lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, sarana bidang pendidikan Pendukung Pembelajaran dan pendukung Perkantoran, prasarana bidang pendidikan Pendukung Pembelajaran dan Pendukung Perkantoran, OM prasarana bidang pendidikan Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran dan Pemeliharaan Prasarana Perkantoran, Layanan Pendidikan, Layanan Perkantoran untuk Dukungan Layanan Pembelajaran, Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM di Fakultas/Unit kerja di lingkungan Unand (4) Pencantuman Saldo Awal Kas BLU Unand TA 2021 sebesar Rp. 82.985.565.261,- berdasarkan Surat Kepala KPPN Padang Nomor: S-451/WPB.03/KP.01/2021 tanggal 22 Februari 2021

REVISI KE- 2

Pada tanggal 3 Maret 2021 dilakukan Revisi ke-2 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9850-4506-1214-1829. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 ini tidak mengalami perubahan Rp. 637.946.378.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Revisi ini dilakukan karena hal berikut : (1) Perubahan berkaitan dengan pergeseran rincian detail anggaran dalam 1 RO yang sama untuk menunjang kelancaran operasional Unand.

REVISI KE- 3

Pada tanggal 23 Juni 2021 dilakukan Revisi ke-3 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 8649-0503-0831-1801. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 tidak mengalami perubahan Rp. 637.946.378.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) .

Revisi ini dilakukan karena (1) Perubahan berkaitan dengan pergeseran rincian detail anggaran dalam KRO dan RO, buka blokir, penambahan catatan di halaman IV B DIPA (2) Perubahan berkaitan dengan pergeseran rincian detail anggaran dalam KRO dan RO pada BOPTN (3) Perubahan berkaitan dengan

pergeseran rincian detail anggaran dalam KRO dan RO pada PNBP dan penambahan KRO 4471.RCA OM Sarana Bidang Pendidikan (4)Pembukaan Buka Blokir sebesar Rp. 23.737.204.000,- dan dana yang tidak dapat dicairkan pada Belanja Modal (pengadaan kendaraan dinas roda 4 Fakultas) sebesar Rp. 604.600.000,- (5) Penambahan catatan pada Belanja Gaji Pokok PNS atas kekurangan gaji sebesar Rp. 124.469.585,-

REVISI KE-4

Pada tanggal 13 Juli 2021 dilakukan Revisi ke-4 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 8649-0503-0831-1801. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 tidak mengalami peningkatan dari Rp. 637.946.378.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) .

Revisi ini dilakukan karena : (1) Perubahan dana PNBP berkaitan dengan pergeseran rincian detil anggaran dalam 1 KRO dan RO yang sama untuk menunjang kelancaran operasional Unand (khususnya Hibah Dinas Kesehatan Propinsi senilai Rp. 9.250.608.030,-

REVISI KE- 5

Pada tanggal 26 Juli 2021 dilakukan Revisi ke-5 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 6730-4211-5142-6030. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 mengalami peningkatan dari Rp. 637.946.378.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) menjadi Rp. 629.946.378.000,- (enam ratus dua puluh sembilan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena Adanya (1) Perubahan berkaitan dengan pengurangan/penyesuaian (refocusing) anggaran UNAND Tahun 2021 yang bersumber dari dana BOPTN sebesar Rp. 8.000.000.000,- sehingga jumlah alokasi anggaran berubah dari semula sebesar Rp. 46.607.683.000,- menjadi

sebesar Rp. 38.607.683.000,- sesuai surat nomor 0411/E.E1/PR.07.00/2021 tanggal 12 Juli 2021.

REVISI KE- 6

Pada tanggal 16 Agustus 2021 dilakukan Revisi ke-6 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 4095-9177-2999-3998. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 629.946.378.000,- (enam ratus dua puluh sembilan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). menjadi Rp. 709.946.378.000,- (tujuh ratus sembilan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena adanya (1) Tambahan pagu dana PNPB Universitas Andalas Tahun 2021 sebesar Rp. 80.000.000.000,- sebagai penggunaan Saldo Awal Kas BLU.

REVISI KE- 7

Pada tanggal 28 September 2021 dilakukan Revisi ke-7 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 5080-6944-6553-2555. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 709.946.378.000,- (tujuh ratus sembilan milyar sembilan ratus empat puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) menjadi Rp. 712.367.998.000,- (tujuh ratus dua belas milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Perubahan dan penambahan KRO (BEI.006) berkaitan dengan bantuan lembaga untuk kegiatan Penelitian dalam bentuk Program Matching Fund sebesar Rp. 2.421.620.000.

REVISI KE- 8

Pada tanggal 25 Oktober 2021 dilakukan Revisi ke-8 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 1390-

2938-4180-1154. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 712.367.998.000,- (tujuh ratus dua belas milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) menjadi Rp. 732.367.998.000,- (tujuh ratus tiga puluh dua milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Tambahan pagu dana PNBPN UNAND Tahun 2021 dalam ambang batas 10 % sebesar Rp 20.000.000.000,- setelah terlampauinya target PNBPN UNAND Tahun Anggaran 2021.

REVISI KE- 9

Pada tanggal 4 November 2021 dilakukan Revisi ke-9 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9603-1380-4808-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. Rp. 732.367.998.000,- (tujuh ratus tiga puluh dua milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) menjadi Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Perubahan berkaitan dengan Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan KRO (BEI.010) sesuai surat Kemendikbudristek nomor 10589/E1/PR.05.04/2021 tanggal 18 Oktober 2021 pada sumber dana BOPTN sebesar Rp 3.116.000.000,- (2) Refocussing Anggaran Ditjen Diktiristek Tahun 2021 atas Belanja Pegawai Belanja (001) bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 6.696.309.000,- sesuai surat Kemendikbudristek nomor 10778/E1/PR.05.04/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

REVISI KE- 10

Pada tanggal 1 Desember 2021 dilakukan Revisi ke-10 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9603-1380-4808-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran

2021 tidak mengalami perubahan dari Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Revisi ini dilakukan karena (1) Revisi dalam rangka penyelesaian pagu minus Belanja Pegawai (51) dari sumber dana Rupiah Murni.

REVISI KE- 11

Pada tanggal 29 Desember 2021 dilakukan Revisi ke-11 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9603-1380-4808-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 tidak mengalami perubahan dari Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Revisi ini dilakukan karena (1) Revisi dalam rangka penyelesaian pagu minus akun Non Belanja Pegawai (2) Perubahan berkaitan dengan pemuktahiran data POK Tahun 2021

REVISI KE- 12

Pada tanggal 29 Desember 2021 dilakukan Revisi ke-11 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9603-1380-4808-7404. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2021 tidak mengalami perubahan dari Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Revisi ini dilakukan karena (1) penyesuaian administratif dan tidak mengakibatkan pengeluaran negara serta sebagai salah satu bahan penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 dan tidak menyebabkan perubahan jumlah anggaran Universitas Andalas sebesar Rp. 728.787.689.000,-

Perubahan anggaran pada revisi DIPA tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada pada Lampiran 4.

BAB IV P E N U T U P

a. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Universitas Andalas (Unand) ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Unand 2020-2024. Sebagai salah satu satuan kerja dari Kemendikbud maka Renstra Unand juga harus sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya disesuaikan/diselaraskan dengan Renstra Kemendikbud.

Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Universitas Andalas berhasil meningkatkan penambahan daya tampung mahasiswa, penambahan fakultas dan program studi baru, sesuai dengan tingkat kebutuhan dunia kerja, disamping itu juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Keberhasilan yang dicapai di bidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan, semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 8 (delapan) sasaran strategis, capaian rata-ratanya adalah sebesar 191,92% dengan rincian capaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter mencapai 72,19%
- 2) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa mencapai 282,14%
- 3) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif mencapai 262,66%

- 4) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT mencapai 100%.
- 5) Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia mencapai 137,72%
- 6) Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus* mencapai 105,45%.
- 7) Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri mencapai 139,06%
- 8) Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi mencapai 436,15%

Capaian rata-rata IKSS tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian rata-rata IKSS tahun 2020, dimana capaian rata-rata IKSS tahun 2020 sebesar 147,38%, atau mengalami peningkatan sebesar 30,22%.

Realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah Rp. 675.659.486.552,- (enam ratus tujuh puluh lima milyar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh dua rupiah), dengan persentase 103,89% berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 637.945.478.000,- (enam ratus tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 728.787.689.000,- (tujuh ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 92,71%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas tahun anggaran 2021 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA- 023.17.2.677513/2021 dengan hanya satu kegiatan yakni Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul penelitian dan pengabdian tapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima,

serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak mengalami kemajuan. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun 2021 adalah 46 kerjasama, dan jumlah kerjasama dalam negeri yang aktif sebanyak 332 kerjasama.

b. Tinjauan Khusus

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Universitas Andalas tahun 2021, pengukuran kinerja didasarkan kepada Perjanjian Kinerja yang di buat antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, serta berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024, dengan 8 Sasaran Strategis dan 56 indikator kinerja.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 untuk tahun 2021, terdapat 7 Sasaran Strategis yang mencapai target (100%), yakni Sasaran Strategis (1) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa (178,78%), (2) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif (202,0%), (3) Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri (139,06%), (4) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT mencapai 100%, (3) Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia mencapai 137,72%, (4) Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus* mencapai 105,45%, dan (5) Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi mencapai 436,15%. Sedangkan satu Sasaran Strategis tingkat capaiannya kurang dari 100% (tidak mencapai target), yakni Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter mencapai 72,19%. Untuk itu pada tahun mendatang Unand

harus meningkatkan kinerja pada sasaran strategis ini, terutama terkait proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan core bisnis Unand.

Namun kalau dilihat dari sisi indikator kinerja, dari 57 indikator kinerja terdapat 22 (dua puluh satu) indikator yang realisasi tidak mencapai 100% yaitu :

- 1) Persentase Prodi terakreditasi unggul (A) 93,67%.
- 2) Rasio Afirmasi 65,06%.
- 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar 24,93%.
- 4) Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka 87,5%
- 5) Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) 80,53%
- 6) Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional 98,27%
- 7) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha 93,14%
- 8) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 48,18%
- 9) Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus) 87,92%
- 10) Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR 51,55%
- 11) Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan PT dalam dan luar negeri 41,85%
- 12) Jumlah mahasiswa asing 44,70%
- 13) Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional 80%
- 14) Jumlah *Visiting Scholar* dari PT Luar Negeri 14,63%
- 15) Jumlah mahasiswa Pascasarjana 89,26%
- 16) Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat 88%
- 17) Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala 81,67%
- 18) Jumlah Dosen Jabatan guru besar 96,77
- 19) Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3 89,68%
- 20) Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM 20%
- 21) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif 56,79%
- 22) Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama 81,10%

Pandemi covid-19 sangat berpengaruh negatif terhadap pencapaian beberapa indikator kinerja, seperti indikator yang berhubungan dengan pembelajaran, kemahasiswaan, *visiting scholar*, *student mobility*, dan kerjasama. Sehubungan



dengan indikator yang tidak mencapai target ini perlu dilakukan peningkatan pada tahun mendatang dengan melakukan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan indikator tersebut.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Andalas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Andalas Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Jabatan : Rektor Universitas Andalas

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 09 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Andalas



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	8
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 269.362.795.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 46.607.683.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 321.975.900.000
		TOTAL	Rp. 637.946.378.000

Jakarta, 09 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Andalas



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Lampiran 2. Capaian Kinerja Per Indikator Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	48%	44,96%	93,67%
		Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	30.704	32.541	105,98%
		Rasio Afirmasi	30%	19,52%	65,06%
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1500	374	24,93%
		Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	24	21	87,5%
		Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	20,7%	16,67%	80,53%
		Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	175	172	98,27%
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	248	231	93,14%
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	22%	10,6%	48,18%
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	39%	34,29%	87,92%
		Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR	85%	43,82%	51,55%
		Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	184	77	41,85%
		Jumlah mahasiswa asing	170	76	44,70%
		Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	12	12	100,00%
		Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	82	12	14,63%
		2	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	1051
Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	808			882	109,16%
Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	12			38	316,67%
Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	22			22	100%
Jumlah sitasi karya ilmiah	415			1315	316,87
3	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	100%
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	2	2	100%
		Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	217	1984	914,28%
		Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	13	13	100%
		Jumlah <i>prototipe</i> industri	5	5	100%
		Jumlah Produk Inovasi	22	22	100%
		Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	68	68	100%
		Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	5	5	100%
4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	Akreditasi Institusi	A	A	100%
		Rangking PT Nasional (versi Dikti)	9	-	-
		Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	100%
5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	43%	43,4%	100,93%
		Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	480	392	81,67%
		Jumlah Dosen Jabatan guru besar	155	150	96,77%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian
		Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	240	468	195,00%
		Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	10	10	100,00%
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	5	15	300,00%
		Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	310	278	89,68%
6	Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	85%	97,5%	114,71%
		Ranking PT Nasional (versi UI <i>Green Metric</i>)	15	8	187,50%
		Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	61%	81%	132,79%
		Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	90%	120%	133,33%
		Hasil Penilaian SAKIP	95%	92,71%	97,59%
		Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	AA	B	68,62%
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	WTP	WTP	100%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	100%	100%
		Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	100%	100%	100%
7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	150	332	221,33
		Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	81	46	56,79
8	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	320 M	487,54M	152,36
		Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	8,27 M	6,707 M	81,10
		Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	12 M	129 M	1075

Lampiran 3. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor Universitas Andalas dengan PK BLU Tahun 2021.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	62,06	78%
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat	30	1,34	4%
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	20	32	160%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	40	43,4	109%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	2,85	570%
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	88,46	177%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	35	15,2	43%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	8	21,15	264%
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	B	69%
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	94,25	105%

No	Kode	Nama	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	269.362.795.000	261.709.427.068	97%
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	46.607.683.000	40.562.821.445	87%
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	321.975.000.000	373.387.238.039	116%
		TOTAL	637.945.478.000	675.659.486.552	106%



Lampiran 4. Revisi Anggaran Unand Tahun 2020 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output (Rp. 000)

Kode	Program/Output/Kegiatan	Anggaran Awal	Revisi 1	Revisi 2	Revisi 3	Revisi 4	Revisi 5	Revisi 6	Revisi 7	Revisi 8	Revisi 9	Revisi 10	Revisi 11	Revisi 12
677513	UNIVERSITAS ANDALAS	637.946.378	637.946.378	637.991.328	637.946.378	637.945.378	629.946.378	709.946.378	712.367.998	732.067.998	728.787.689	728.787.689	728.787.689	728.787.689
4470	BOPTN	46.607.683	46.607.683	46.652.683	46.607.683	46.606.683	38.607.683	38.607.683	38.607.683	38.607.683	41.723.683	41.723.683	41.723.683	41.723.683
4471	PNBP	321.975.900	321.975.900	321.975.850	321.975.900	321.975.900	321.975.900	401.975.900	404.397.520	424.097.520	424.397.520	424.397.520	424.397.520	424.397.520
4257	RUPIAH MURNI	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	269.362.795	262.666.486	262.666.486	262.666.486	262.666.486
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.116.000	3.116.000	3.116.000	3.116.000
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	28.634.126	28.634.126	28.634.126	28.886.071	28.886.071	23.861.793	23.861.793	23.861.793	23.861.793	23.861.793	23.861.793	23.861.793	23.861.793
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	8.820.770	8.820.770	8.820.770	4.133.582	4.132.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582	3.439.582
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	5.105.949	5.105.949	5.150.949	3.608.525	3.608.525	2.471.225	2.471.225	2.471.225	2.471.225	2.471.225	2.471.225	2.471.225	2.471.225
4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	2.846.860	2.846.860	2.846.860	1.321.893	1.321.893	1.169.677	1.169.677	1.169.677	1.169.677	1.169.677	1.169.677	1.169.677	1.169.677
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.199.978	1.199.978	1.199.978	8.657.612	8.657.612	7.665.406	7.665.406	7.665.406	7.665.406	7.665.406	7.665.406	7.665.406	7.665.406
4471.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	-	-	-	-	-	-	-	2.421.620	2.421.620	2.421.620	2.421.620	2.421.620	2.421.620
4471.QDB.001	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	45.000.999	45.000.999	45.000.999	39.887.858	39.887.858	39.887.858	51.879.890	51.879.890	62.707.165	62.707.165	62.707.165	62.707.165	62.707.165
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	49.169.950	49.169.950	49.169.950	42.653.616	42.653.616	42.653.616	46.327.211	46.327.211	46.361.915	46.361.915	46.361.915	46.361.915	46.361.915
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	3.066.000	3.066.000	3.066.000	5.374.920	5.374.920	5.374.920	5.428.670	5.428.670	5.435.670	5.435.670	5.435.670	5.435.670	5.435.670
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	10.620.000	10.620.000	10.620.000	14.079.616	14.079.616	14.079.616	25.291.268	25.291.268	25.620.891	25.620.891	25.620.891	25.620.891	25.620.891
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	8.922.000	8.922.000	8.922.000	14.224.442	14.224.442	14.224.442	19.192.828	19.192.828	19.879.832	19.879.832	19.879.832	19.879.832	19.879.832
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.620.000	1.620.000	1.620.000	1.556.898	1.556.898	1.556.898	4.339.089	4.339.089	4.681.272	4.681.272	4.681.272	4.681.272	4.681.272
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	16.000.000	16.000.000	16.000.000	15.920.092	15.920.092	15.920.092	26.928.052	26.928.052	29.191.781	29.191.781	29.191.781	29.191.781	29.191.781
4471.RCA.001	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	-	-	-	1.007.400	1.007.400	1.007.400	1.007.400	1.007.400	1.037.400	1.037.400	1.037.400	1.037.400	1.037.400
4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)	-	-	-	5.891.325	5.891.325	5.891.325	6.097.588	6.097.588	6.539.114	6.539.114	6.539.114	6.539.114	6.539.114
4471.RDJ.001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.325.000	2.325.000	2.325.000	140.000	140.000	140.000	215.000	215.000	355.000	355.000	355.000	355.000	355.000
4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	4.630.708	4.630.708	4.630.708	1.002.603	1.002.603	1.002.603	1.265.503	1.265.503	1.490.981	1.490.981	1.490.981	1.490.981	1.490.981
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	113.970.493	113.970.493	113.970.493	110.783.827	110.783.827	110.783.827	133.435.551	133.435.551	134.545.298	134.545.298	134.545.298	134.545.298	134.545.298
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	61.373.050	61.373.050	61.373.000	63.625.955	63.625.955	63.625.955	74.584.862	74.584.862	77.715.204	77.715.204	77.715.204	77.715.204	77.715.204
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	5.277.700	5.277.700	5.277.700	5.827.348	5.827.348	5.827.348	5.982.988	5.982.988	6.114.377	6.414.377	6.414.377	6.414.377	6.414.377
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	250.086.185	243.389.876	243.389.876	243.389.876	243.389.876
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610	19.276.610



Lampiran 5. Realisasi Anggaran Unand Tahun 2021 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output

Kode	Program/Output/Kegiatan	Anggaran			% Realisasi dari Anggaran Awal	% Realisasi dari Anggaran Akhir
		Anggaran Awal	Revisi Akhir	Realisasi		
677513	UNIVERSITAS ANDALAS	650.382.723	728.787.689	675.659.487	103,89%	92,71%
4470	BOPTN	49.723.683	41.723.683	40.562.821	81,58%	97,22%
4471	PNBP	331.296.245	424.397.520	373.387.238	112,70%	87,98%
4257	RUPIAH MURNI	269.362.795	262.666.486	261.709.427	97,16%	99,64%
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3.116.000	3.116.000	2.936.103	94,23%	94,23%
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	28.634.126	23.861.793	23.841.095	83,26%	99,91%
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	8.820.770	3.439.582	3.007.689	34,10%	87,44%
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	5.105.949	2.471.225	2.175.321	42,60%	88,03%
4470.QEI.005	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	2.846.860	1.169.677	1.028.150	36,12%	87,90%
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.199.978	7.665.406	7.574.462	631,22%	98,81%
4471.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	2.421.620	2.421.620	2.082.431	85,99%	85,99%
4471.QDB.001	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	45.000.999	62.707.165	60.377.290	134,17%	96,28%
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	49.169.950	46.361.915	43.459.047	88,39%	93,74%
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	3.066.000	5.435.670	5.029.263	164,03%	92,52%
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	10.620.000	25.620.891	22.661.374	213,38%	88,45%
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	8.922.000	19.879.832	15.029.386	168,45%	75,60%
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.620.000	4.681.272	4.304.613	265,72%	91,95%
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	16.000.000	29.191.781	20.477.759	127,99%	70,15%
4471.RCA.001	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.007.400	1.037.400	614.300	60,98%	59,22%
4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)	5.891.325	6.539.114	5.889.862	99,98%	90,07%
4471.RDJ.001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.325.000	355.000	790.277	33,99%	222,61%
4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	4.630.708	1.490.981	575.445	12,43%	38,60%
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	113.970.493	134.545.298	114.073.450	100,09%	84,78%
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	61.373.050	77.715.204	74.973.973	122,16%	96,47%
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	5.277.700	6.414.377	3.048.770	57,77%	47,53%
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	250.086.185	243.389.876	242.721.923	97,06%	99,73%
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	19.276.610	19.276.610	18.987.504	98,50%	98,50%